

**PENGEMBANGAN MEDIA LEMBAR KERJA SISWA
INTERAKTIF MATERI AKHLAK TERPUJI KEPADA
ALLAH SWT. UNTUK PENINGKATAN PRESTASI
BELAJAR SISWA KELAS VII DI MADRASAH
TSANAWIYAH MAMBAUL ULUM MALANG**

SKRIPSI

Oleh:
Husnul Hidayati
11110189



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MALANG**

2015

LEMBAR PERSETUJUAN

PENGEMBANGAN MEDIA LEMBAR KERJA SISWA INTERAKTIF MATERI AKHLAK TERPUJI KEPADA ALLAH SWT. UNTUK PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS VII DI MADRASAH TSANAWIYAH MAMBAUL ULUM MALANG

SKRIPSI

Oleh:
Husnul Hidayati
NIM: 11110189

Telah Disetujui Pada Tanggal 11 November 2015

Oleh Dosen Pembimbing:

Dra. Siti Annijat Maimunah, M. Pd
NIP : 195709271982032001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam

Dr. Marno Nurullah, M Ag.
NIP : 1972088222002121001

LEMBAR PENGESAHAN

**PENGEMBANGAN MEDIA LEMBAR KERJA SISWA INTERAKTIF
MATERI AKHLAK TERPUJI KEPADA ALLAH SWT UNTUK
PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS VII DI MADRASAH
TSANAWIYAH MAMBAUL ULUM MALANG**

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh

Husnul Hidayati (11110189)

telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 01 Desember 2015 dan dinyatakan

LULUS

serta diterima sebagai salah satu persyaratan

untuk memperoleh gelar strata satu Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd.I)

Panitia Ujian

Tanda Tangan

Ketua Sidang

Nurul Yaqin, M.Pd

NIP 197811192006041 001

:

Sekretaris Sidang

Dra. Siti Annijat Maimunah, M.Pd

NIP 195709271982032 001

:

Pembimbing

Dra. Siti Annijat Maimunah, M.Pd

NIP 195709271982032 001

:

Penguji Utama

Dr. Esa Nur Wahyuni, M.Pd

NIP 197203062008012 010

:

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maliki Malang

Dr. H. Nur Ali, M.Pd

NIP 19650403 1998031 002

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Kupersembahkan karya ini sebagai rasa syukur dan terima kasihku kepada:

Daddyku tercinta Hayom Wirawan serta ibuku tercinta Sri Budiarti dengan ikhlas dan tulus memberikan curahan kasih sayang dan dukungan berupa moral, material dan spiritual kepada putri tercintanya ini.

Kakakku Aisyah Hadi Ramadhani dan Adikku Yahya Nailul Harom serta seluruh keluarga besarku yang selalu memberiku semangat dan perhatiannya untuk terus berjuang dalam terselesaikannya tugas akhir ini.

Untuk Ahmad Fuad Awfaz yang selalu memberikanku motivasi dan dukungannya serta segala waktunya untuk menemaniku pada saat suka maupun duka hingga terselesaikannya penelitian ini dengan baik.

Untuk kawan seperjuanganku Ali Rasyidi. A, adik-adik dan juga senior-seniorku di Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) UIN Maliki Malang yang telah menjadi rumah juga keluarga kedua bagiku karena telah banyak mendewasakan diri ini menjadi insan yang lebih baik.

Untuk Devi dan kawan seperjuanganku di markas juga teman-teman PAI 2011 yang telah banyak membantuku dalam penyelesaian tugas akhir ini secara materil, moral dan doa-doa yang entah tak terhitung lagi jumlahnya dan yang telah memberiku kebersamaan dalam suka maupun duka.

Guru-guruku dan Dosen-dosenku yang telah memberikan bimbingan, arahan dan selalu mentransformasikan keilmuannya sehingga menjadikanku mengetahui, memahami dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Teman-temanku di rumah Istiana, Wida, Lia dan Vivit. Serta yang tak bisa aku sebutkan satu persatu ku ucapkan terima kasih atas kebersamaan kalian. Almamaterku Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang selalu Aku banggakan.

MOTTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

مَا كَانَ لِبَشَرٍ أَنْ يُؤْتِيَهُ اللَّهُ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَ وَالنُّبُوَّةَ ثُمَّ يَقُولَ لِلنَّاسِ
كُونُوا عِبَادًا لِي مِنْ دُونِ اللَّهِ وَلَكِنْ كُونُوا رَبَّيِّنَ بِمَا كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ
الْكِتَابَ وَبِمَا كُنْتُمْ تَدْرُسُونَ ﴿٧٩﴾ (سورة آل عمران: ٧٩)

"Tidak wajar bagi seseorang manusia yang Allah berikan kepadanya Al kitab, hikmah dan kenabian, lalu dia Berkata kepada manusia:

"Hendaklah kamu menjadi penyembah-penyembahku bukan penyembah Allah." akan tetapi (Dia berkata): "Hendaklah kamu menjadi orang-orang rabbani, Karena kamu selalu mengajarkan Al Kitab dan disebabkan kamu tetap mempelajarinya."

(QS. Ali 'Imron: 79)

Sumber: *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penterjemah), hlm. 89.

Dra. Siti Annijat Maimunah, M. Pd
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Husnul Hidayati
Lamp. : 4 (empat) eksemplar

Malang, 11 November 2015

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Malang
Di
Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknis penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Husnul Hidayati
NIM : 11110189
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : *Pengembangan Media Lembar Kerja Siswa Interaktif Materi Akhlak Terpuji Kepada Allah Swt. Untuk Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Mambaul Ulum Malang.*

maka selaku Pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan.

Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,

Dra. Siti Annijat Maimunah, M. Pd
NIP. 195709271982032001

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan, bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diujikan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Malang, 11 November 2015

Husnul Hidayati



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kehadiran Ilahi *Rabb*, Dzat yang telah memberikan segala kenikmatan dan kerahmatan serta taufik-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul *Pengembangan Media Lembar Kerja Siswa Interaktif Materi Akhlak Terpuji Kepada Allah Swt. Untuk Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Mambaul Ulum Malang* sebagai salah satu persyaratan guna mendapatkan gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Malang, sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada guru besar kita, Rasulullah saw. beserta keluarga, para sahabat, dan pengikutnya yang istiqomah hingga akhir zaman.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini mustahil selesai tanpa dukungan dan bantuan; baik moril, spiritual maupun materil dari pihak lain. Oleh karena itu, penulis sampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak dan Ibu tercinta yang telah dengan tulus dan ikhlas memberikan kasih sayang dan motivasi baik berupa materil maupun spiritual, serta telah membesarkan, membimbing dan membiayai penulis dalam menyelesaikan studi hingga kejenjang perguruan tinggi.
2. Bapak Prof. Dr. H. Mudjia Rahardjo, M.Si, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang beserta staf rektoratnya yang selalu memberikan kesempatan dan pelayanan kepada penulis.
3. Bapak Dr. H. Nur Ali, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

4. Bapak Dr. Marno M. Ag, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
5. Dra. Siti Annijat Maimunah, M. Pd, selaku Dosen Pembimbing yang meluangkan waktunya dan dengan ikhlas, tulus memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis demi kebaikan dan terselesaikannya skripsi ini.
6. Bapak Agus Muslikin, M. Pd.I, selaku Kepala Madrasah Tsanawiyah Mambaul Ulum, atas nasehat dan bimbingan beliau.
7. Ibu Siti Nursiyah, S. Pd.I, selaku guru Aqidah Akhlak, serta semua staff dan guru di Madrasah Tsanawiyah Mambaul Ulum Malang yang telah menerima dan membimbing saya dengan hati terbuka dan tulus. Dan turut serta dalam membantu terselesainya skripsi ini.
8. Siswa dan siswi Madrasah Tsanawiyah Mambaul Ulum Malang yang telah berkenan menerima saya dengan baik.
9. Semua sahabat seperjuangan PAI Angkatan 2011 UIN Maliki Malang.
10. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu atas dukungan selama ini kepada saya.

Tiada kata yang patut penulis sampaikan selain untaian do'a, semoga Allah membalas jasa-jasa baik beliau. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini jauh dari kesempurnaan baik dari segi materi atau isi dan sistematika pembahasan. Oleh karena itu, saran dan kritik konstruktif untuk membenahi dan memenuhi kekurangan dalam laporan-laporan selanjutnya.

Demikian yang bisa disampaikan oleh penulis, kurang lebihnya mohon maaf yang sebesar-besarnya. Semoga tulisan yang sederhana ini dapat berguna dan bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi semua pihak pada umumnya. Amin.

Malang, 11 November 2015

Penulis



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Konversi Tingkat Pencapaian dengan Skala 5.....	61
Tabel 4.1. Hasil Penilaian Ahli Isi Materi.....	66
Tabel 4.2. Data Kualitatif Ahli Isi Materi.....	70
Tabel 4.3. Hasil Penilaian Ahli Desain Media Pembelajaran.....	72
Tabel 4.4. Data Kualitatif Ahli Desain Media Pembelajaran.....	74
Tabel 4.5. Hasil Penilaian Guru Mata pelajaran.....	76
Tabel 4.6. Hasil Penilaian Uji Coba Siswa.....	79
Tabel 4.7. Hasil Penilaian Uji Coba Lapangan Pada Pre-Test dan Post-Test.....	82

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Bukti Konsultasi
- Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian dari Fakultas
- Lampiran 3 : Surat Keterangan Penelitian dari MTs Mambaul Ulum
- Lampiran 4 : Angket Penilaian Ahli Isi Materi
- Lampiran 5 : Angket Penilaian Ahli Desain Media Pembelajaran
- Lampiran 6 : Angket Penilaian Guru Mata Pelajaran
- Lampiran 7 : Angket Tanggapan Penilaian Siswa
- Lampiran 8 : Dokumentasi Produk Pengembangan
- Lampiran 9 : Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 10 : Soal Pre-Test dan Post-Test
- Lampiran 11 : Biodata Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGAJUAN	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN NOTA DINAS	vi
HALAMAN PERNYATAAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
DAFTAR ISI	xiii
HALAMAN ABSTRAK	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latarbelakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Pembahasan	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Proyeksi Spesifikasi Produk yang Dikebangkan	9
F. Pentingnya Pengembangan.....	10
G. Asumsi dan Keterbatasn Pengembangan.....	10

H. Definisi Istilah	12
I. Sistematika Penulisan	13
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Pengembangan	15
B. Media Pembelajaran Interaktif	18
C. Lembar Kerja Siswa	26
D. Akhlak Terpuji Kepada Allah swt.	30
E. Prestasi Belajar	40
BAB III METODE PENGEMBANGAN	
A. Desain Pengembangan	46
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian	49
C. Lokasi Penelitian	49
D. Sumber Data	50
E. Prosedur Pengembangan	50
F. Uji Coba Produk LKS Aqidah Akhlak	54
BAB IV PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN	
A. Hasil Studi Pendahuluan	62
B. Paparan Data Hasil Uji Ahli	65
1. Uji Ahli Isi Materi	65
2. Uji Ahli Desain Media	71
3. Uji Coba Guru Mata Pelajaran	75
4. Uji Coba Terhadap Siswa	79
C. Paparan Data Hasil Uji Coba Lapangan	82

BAB V PEMBAHASAN

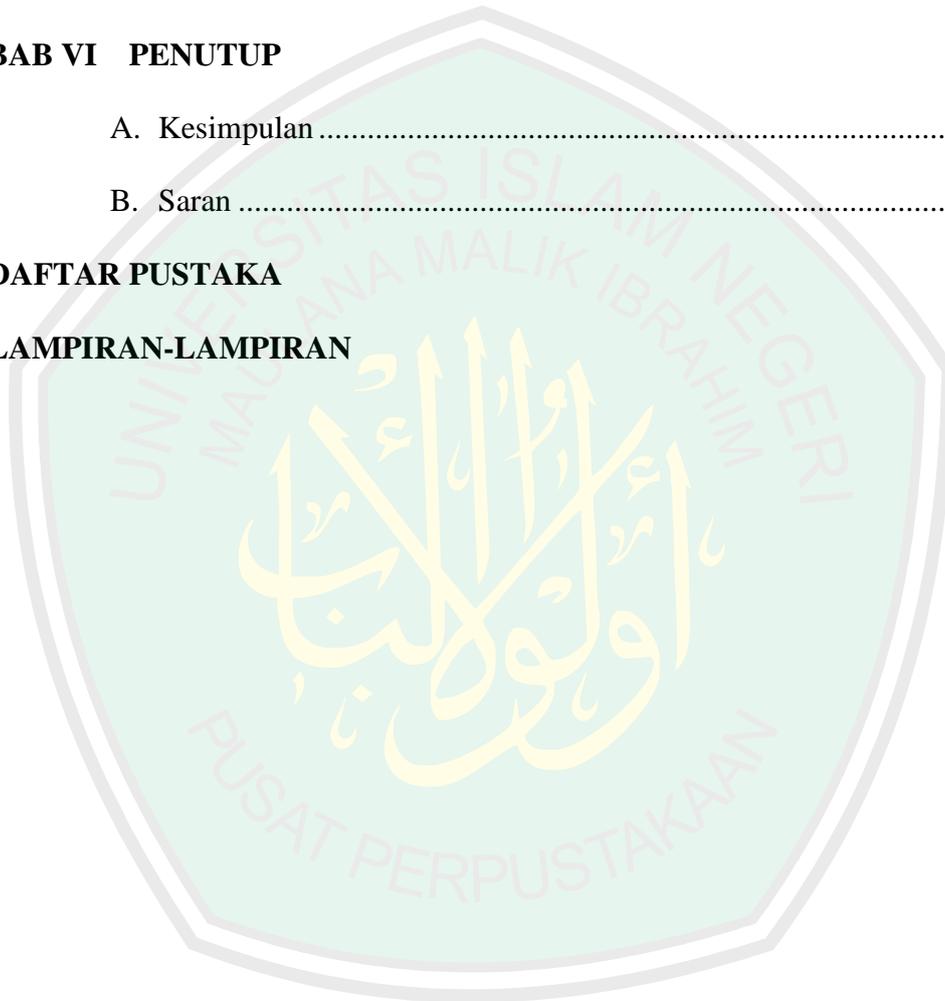
A. Analisis Pengembangan Media LKS Berbasis Multimedia Interaktif.....	86
B. Analisis Kualitas LKS Berbasis Multimedia Interaktif	91

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan	94
B. Saran	95

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN



PENGEMBANGAN MEDIA LEMBAR KERJA SISWA INTERAKTIF
MATERI AKHLAK TERPUJI KEPADA ALLAH SWT UNTUK
PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS VII DI MADRASAH
TSANAWIYAH MAMBAUL ULUM MALANG

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh

Husnul Hidayati (11110189)

telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 01 Desember 2015 dan
dinyatakan

LULUS

serta diterima sebagai salah satu persyaratan

untuk memperoleh gelar strata satu Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd.I)

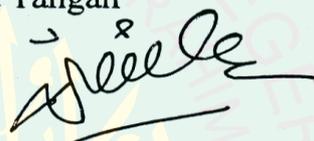
Panitia Ujian

Tanda Tangan

Ketua Sidang

Nurul Yaqin, M.Pd

:



NIP 197811192006041 001

Sekretaris Sidang

Dra. Siti Annijat Maimunah, M.Pd

:



NIP 195709271982032 001

Pembimbing

Dra. Siti Annijat Maimunah, M.Pd

:

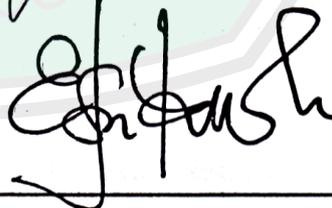


NIP 195709271982032 001

Penguji Utama

Dr. Esa Nur Wahyuni, M.Pd

:



NIP 197203062008012 010

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maliki Malang



Dr. H. Nur Ali, M.Pd

NIP 19650403 1998031 002

الملخص

حسن الهدايتى ٢٠١٥ تنمية واسطة ورقة العمل للتلميذ عقيدة الاخلاق بنوع الوسطة المتعددة الانشطة بمادة الاخلاق المحمود الى الله تعالى لترقية ماثورة التعلم طالب فصل الاول الثناوى بمدرسة ممبع العلوم مالنح . البحث العلمى , قسم التربية الدينى الاسلامى , الشعبة التربية والمعلم , الجامعة الاسلامى مالنح , مولانا مالك إبراهيم , المشرف: سبتى أبجد ميمونة المحستارى

عقيدة الاخلاق هى أحد أنواع العلوم الدينى التى تهتم وتحس منفعتها فى الحياة اليومية فى العصر الحداثى هذا عملية التعلم والتعليم خصوصاً عقيدة الاخلاق هى مفتاح من تشكيل الشخصية التلميذ الذى يقدم مرة بعد مرات بكيفية سلوك التلميذ فى الحياة اليومية عند الدين والاخلاق . أما مادة الإخلاص , الطاعة , الخوف والتوبة الذى يتعلم بملخصى ويحتاج التلميذ الى تشعير المقصود والصميم من ذلك المادة , حتى كانت هذا المادة صعوباً شديداً فى تعليم المعلم و صعب فى الفهم للتلميذ فى صورة الحقيقى

الرئية هى أحد الطريقة يستخدم لإعطاء الصورة البصرية للتلميذ بالتمام لشيئ الذى وصفه الملخصى . تزايد الصورة فى تشكيل الجسم سارعة شديدة فى العصر الحداثى هذا . يعنى كثير بتشكيل الصورة المتحركة بزيادة الصوت , لنيل ذلك الدرس يحتاج الى واسطة ورقة العمل للتلميذ عقيدة الاخلاق بنوع الوسطة المتعددة الانشطة . أهداف هذا البحث هو لمعرفة عملية التربية وفضيلة الوسطة ورقة العمل للتلميذ عقيدة الاخلاق بنوع الوسطة المتعددة الانشطة بمادة الاخلاق المحمود الى الله تعالى لترقية ماثورة التعلم طالب .

يستخدم عملية هذا الطريقة للبحث و التطوير . بشكل التربية لوالثير ديجك و كرى ويعمل هذا البحث فى فصل الاول الثناوى بمدرسة ممبع العلوم مالنح .

حاصل تحليل المقدر من الباحث الحصل من الوسطة ورقة العمل للتلميذ الانشطة جدير , حاصل عملية الضرب متأكد أو جيد مع الممتلئة بالمعيار بإرتفاع فضيلة الوسطة , يعنى مقندر لترقية فضيلة التعلم التلهيد من قبل وبعد إستخدام الوسطة ورقة العمل للتلميذ الانشطة , محصل أن الاختبار المشترك , بالمتأف مكتوب فضيلة الوسطة صفحة العمل الانشطة محنك إستطاعة فى ترقية ماثورة التعلم للتلميذ من الحاصل الذى المتأف للدرج الإختبار القلي و الإختبار البعدي . هذا الوسطة مستحق للدرج الاستحقاق الجيدة , وبحسب الحاصل التام ينال الدرج من المعلم الفن عقيدة الاخلاق مقدار ٨٦,١٥ % لأن المحتويات الوسطة ورقة العمل للتلميذ الانشطة موافق للأهداف والمؤشرة الموجودة . من إحصائى المحتويات المادة نتائج مقدار ٨٤ % , ومن إحصائى الشكل الوسطة نتائج مقدار ٧٠ % ذلك النتائج موافقة بعلامة الشكل التعلم , وأما الدرج من المستجيب أو جواب التلميذ حول الوسطة صفحة العمل الانشطة هذا مقدار ٨١,٩٣ % بالإعتبار من تحقق واسطة التعلم الجيد من جهة المحتويات المادة , تشكيل الوسطة التعلم .

وبحسب ذلك خلاصة على هذه النتيجة البحث أن تنمية واسطة ورقة العمل للتلميذ عقيدة الاخلاق
بنوع الوسطة المتعددة الانشاط بمادة الاخلاق المحمود الى الله تعالى لترقية مأثورة التعلم طالب فصل الاول الشاوى
لائق , عملي , إجتذاب و نافذ .

الكلمة الرئيسية: عقيدة الاخلاق , مأثورة التعلم , ورقة العمل للتلميذ



ABSTRAK

Hidayati, Husnul. 2015. *The Development of Islamic Behaviorism in Students' Exercises Sheets Based on Multimedia Interaction in Pleasant Behaviors toward Allah SWT for Raising Students Achievement of Seventh Grade Mamba'ul Ulum Junior High School Malang*. Thesis. Islamic Education Department. Education and Teaching Faculty. Maulana Malik Ibrahim State Islamic University Malang. Advisor; Dra. Siti Annijat Maimunah, M.Pd

Islamic Behaviorism is one of branch in Islamic Knowledge which have important aspect in this modernity life nowadays. Islamic Behaviorism in the teaching process becomes the key of students' characterization because it leads to how students have pleasant interactive in their daily circumstances instead of moral and spiritual. Besides, the material about sincerity, loyalty, *khauf* (afraid) and repentance are incomprehensible materials for students to take the main point, thus, teachers have problem how to teach those material to be accepted by students. One of way to makes incomprehensible material to be accepted by students is doing visualization using animation with the sound as the addition could give easier term to study. Learning the incomprehensible material using visualization can be helped with Islamic Behaviorism in the form of interactive students' exercise sheets.

The purpose of this thesis is to examine the process of quality learning Islamic Behaviorism in the form of interactive students' exercise sheets in case of pleasant behaviors toward Allah SWT.

This thesis also uses the research and development method by Dick and Carey. The data is taken from seventh grade of Mamba'ul Ulum Junior High School Malang.

The validator marked that interactive students' exercise sheets are competent to be used. The result product give good impact in developing student achievement instead of before and after using interactive students exercise sheets. T couple provides the significant of 2-tailed with the number 0.000, from these numerous found the result that interactive students exercise sheets is able to supports students achievement in pre and post-test. The percentage of validation result is show 86.15% because the CD of interactive students exercise sheets had full filled all the indicators, 84% for the contents of material, 70% for full filled the indicators of design learning and 81.93% for the correspondences of students in learning the interactive media, material content and design learning in the interactive students' exercise sheets. From those result, researcher concludes that the development of interactive media in Islamic Behaviorism in case of pleasant behavior toward Allah SWT in the form of interactive students' exercise sheets in seventh grade is credible, interesting, effective and practical to use.

Keywords: interactive students exercise sheets, Islamic Behaviorism material, achievements, interactive.

ABSTRAK

Hidayati, Husnul. 2015, *Pengembangan Media LKS Interaktif Materi Akhlak Terpuji Kepada Allah swt. Untuk Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Kelas VII Di MTs Mamba'ul Ulum Malang*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing, Dra. Siti Annijat Maimunah, M. Pd

Aqidah Akhlak merupakan salah satu cabang dari Ilmu Agama Islam yang penting dan semakin dirasakan kegunaannya dalam kehidupan sehari di era modernisasi ini. Proses belajar mengajar (PBM) terutama Aqidah Akhlak menjadi kunci dari terbentuknya karakter siswa yang sering kali dihadapkan pada bagaimana tingkah laku siswa dalam kehidupan sehari-hari secara spiritual maupun moral. Sedangkan materi ikhlas, taat, khauf dan taubat yang diajarkan bersifat abstrak dan siswa masih perlu meraba-raba maksud dan inti dari materi tersebut. Sehingga materi ini menjadi cukup sulit diajarkan guru dan sulit dipahami siswa dalam bentuk riil. Visualisasi adalah salah satu cara yang dapat dilakukan untuk memberikan gambaran kepada siswa secara konkret tentang sesuatu yang sifatnya abstrak. Perkembangan gambar dalam bentuk dua atau tiga dimensi begitu cepat di era ini, yaitu banyak berbentuk gambar bergerak (animasi) dengan penambahan suara (audio). Untuk mewujudkan pembelajaran tersebut maka dibutuhkan media LKS Aqidah Akhlak Interaktif.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui proses pengembangan dan kualitas media LKS Aqidah Akhlak interaktif materi akhlak terpuji kepada Allah untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

Penelitian pengembangan ini menggunakan metode *research and development* dengan desain pengembangan Dick and Carey. Penelitian di laksanakan di kelas VII MTs Mamba'ul Ulum Malang.

Hasil analisis penilaian dari validator diperoleh media LKS Interaktif ini layak, hasil produk pengembangan tergolong positif atau baik, serta memenuhi kriteria tingginya kualitas media, yaitu mampu meningkatkan prestasi belajar siswa dari sebelum dan sesudah menggunakan media LKS Interaktif. Didapatkan bahwa hasil uji t berpasangan, pada signifikansi (2-tailed) tertulis 0.000. Kualitas media LKS Interaktif teruji dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dari hasil yang signifikan pada nilai pre-test dan post-test. Media ini mendapat penilaian kualifikasi yang baik, karena berdasarkan hasil validasi diperoleh nilai dari guru mata pelajaran aqidah akhlak sebesar 86,15% karena isi konten media CD LKS Interaktif sesuai dengan tujuan dan indikator yang ada. dari ahli isi materi mendapat nilai sebesar 84%, dari ahli desain media mendapat nilai sebesar 70% nilai tersebut telah memenuhi kriteria desain pembelajaran yang cukup baik sesuai dengan unsur-unsur yang harus dipenuhi dalam media pembelajaran, sedangkan nilai dari reponden atau tanggapan siswa tentang media LKS Interaktif ini sebesar

81,93% dengan pertimbangan dari tercapainya media pembelajaran yang baik dari segi isi materi, desain media pembelajaran.

Bedasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa pengembangan media LKS Aqidah Akhlak berbasis multimedia interaktif materi Akhlak Terpuji Kepada Allah swt. untuk meningkatkan prestasi belajar siswa kelas VII layak, praktis, menarik dan efektif.

Kata Kunci : LKS, Aqidah Akhlak, Prestasi Belajar, Interaktif



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah asset penting yang sangat berguna dalam kehidupan manusia yaitu untuk mengembangkan sumber daya manusia. Pendidikan merupakan persoalan yang selalu menjadi pusat perhatian yang harus terus dikembangkan khususnya kepada setiap individu dan secara luas bagi seluruh manusia. Oleh karenanya, pendidikan menjadi salah satu tugas paling penting bagi Negara dalam mensejahterakan rakyatnya. Ini tercantum dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional BAB II Pasal 3 no. 20 tahun 2003 tentang system pendidikan nasional menyebutkan bahwa:

“Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan, membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.¹

Hal ini menjadikan pendidikan sebagai sebuah kunci bagi suatu kesuksesan yang ingin diraihny dan tidak terbatas oleh variasi ilmunya. Dan salah satu bagian dari pendidikan adalah proses belajar mengajar di sekolah.

¹Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS (system Pendidikan Nasional), (Surabaya: Media Centre, 2005), hlm. 8

Belajar mengajar akan lebih baik jika proses belajar tersistematis dengan baik, pelajaran disampaikan dengan terstruktur guna tercapainya tujuan pendidikan yang lebih baik. Maka proses yang dilakukan secara sadar tersebut pada setiap individu atau kelompok adalah untuk merubah sikap dari yang tidak tahu menjadi tahu sepanjang hidupnya maka inilah yang disebut sebagai pembelajaran. Sedangkan proses belajar mengajar adalah suatu kegiatan yang di dalamnya terjadi proses siswa belajar dan guru mengajar dalam konteks interaktif, dan terjadi interaksi edukatif antara guru dan siswa, sehingga terdapat perubahan dalam diri siswa baik perubahan pada tingkat pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan atau sikap.²

Dalam buku Keterampilan Dasar Mengajar, Nur Ali mengatakan bahwa mengajar merupakan tugas khusus yang dilakukan oleh guru atau dosen. Pekerjaan ini tersusun atas serangkaian kegiatan yang dilakukan oleh guru dengan melakukan proses mengatur dan mengorganisasi kegiatan pembelajaran serta membimbing siswa dalam belajar sehingga siswa terdorong untuk belajar yang nantinya dapat menumbuhkembangkan potensi-potensi yang dimiliki siswa secara optimal.³ Maka dari itu, guru adalah pemegang peran yang sangat penting dalam sukseksi suatu pendidikan. Gurulah yang bertanggung jawab atas perkembangan dan kemajuan anak didiknya di sekolah. Oleh karenanya, guru sangat dituntut untuk dapat menjalankan tugasnya dengan sebaik-baiknya. Adapun tujuan pendidikan prajabatan guru adalah; (1) penguasaan bahan ajar, (2) penguasaan teori dan keterampilan keguruan, (3) pemilikan kemampuan memperagakan untuk

²Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, Bumi Aksara, Bandung, 2001, hlm 48

³ Nur Ali, dkk, *Keterampilan Dasar Mengajar*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 12

kerja, (4) pemilikan sikap, nilai, dan keterampilan, dan (5) pemilikan melaksanakan tugas professional lain dan tugas administrasi rutin.⁴

Bahan ajar memiliki posisi yang sangat penting dalam pembelajaran. Posisinya yang begitu urgen ini disebabkan karena bahan ajar dapat menjadi representasi (wakil) dari penjelasan guru di depan kelas. Keterangan-keterangan guru, uraian-uraian yang harus disampaikan guru, dan berisi informasi yang harus disajikan guru dihimpun di dalam bahan ajar. Bahan ajar juga dapat diartikan sebagai media yang dapat mengantarkan siswa pada pencapaian tujuan pembelajaran. Ada pun bentuk bahan ajar penunjang adalah berbentuk Lembar Kerja Siswa (LKS). Lembar Kerja Siswa (LKS) adalah bahan ajar yang biasa di gunakan guru terhadap siswa untuk menunjang penguasaan siswa terhadap suatu materi. Dari kegunaannya LKS akan sangat membantu guru dalam memonitoring kemampuan pemahaman siswa terhadap materi secara kognitif. Ini karena LKS dapat menjadi media pembelajaran mandiri bagi siswa, materi lebih ringkas dan sudah mencakup keseluruhan materi. Serta praktis dan harga terjangkau. Namun di sisi lain LKS masih memiliki kekurangan secara praktis dalam pembelajaran, diantaranya adalah soal-soal yang tertuang pada LKS cenderung monoton, dan dapat memunculkan kekhawatiran guru hanya mengandalkan LKS untuk kepentingan pribadi. Misalnya siswa disuruh mengerjakan LKS kemudian meninggalkan siswa (kelas) dan kembali untuk membahas LKS tersebut. LKS yang saat ini di gunakan juga masih banyak menekankan pada pelajaran yang bersifat kognitif, jarang menekankan pada emosi dan sikap. Serta menimbulkan

⁴ Soetjipto dan Rafli Kosasi, *Profesi Keguruan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1999), hlm 222

pembelajaran yang membosankan bagi siswa jika tidak dipadukan dengan media lainnya. Penggambaran dan penjelasan yang lugas dan baik sangat diperlukan untuk memberikan pemahaman terhadap siswa. Dalam kegiatan belajar mengajar guru juga harus memperhatikan perkembangan siswa baik pengetahuan maupun keterampilannya. Oleh karena itu guru harus pandai memilih, menggunakan bahan dan media yang tepat yang sesuai dengan kebutuhan anak didiknya. Supaya anak didik merasa senang dan gembira dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Juga demi ketercapaian tujuan pembelajaran.

Bersamaan dengan perkembangan zaman yang begitu pesat, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang terbarukan membuat karakter bangsa yang konsumtif, instan dan serba cepat. Membuat siswa-siswi di sekolah menjadi malas membaca. Hal ini membuat guru harus berfikir keras untuk dapat menyampaikan ilmu yang di ajarkan dengan baik sesuai dengan kondisi anak didiknya. Oleh karena itu guru di sini didesak dan dipaksa untuk mampu mengadakan upaya pembaruan dalam proses kegiatan belajar mengajar dan memanfaatkan hasil-hasil teknologi baru tersebut. Guru dituntut untuk dapat menggunakan alat-alat yang bisa memudahkannya dalam melaksanakan tugasnya tersebut. Yaitu dengan menggunakan alat bantu yang sesuai dengan karakter materi yang dibawakannya. Seperti menggunakan computer, *LCD Proyektor*, *slide* dan sebagainya. Ataupun, media mengajar yang sederhana sekalipun, seperti gambar, grafik, dan bagan. Ini karena siswa cenderung lebih mudah memahami dengan menggunakan media yang dapat secara langsung memberikan gambaran, maupun pengalaman yang semi riil terhadap materi-materi yang akan mereka dapatkan. Untuk itulah, guru

perlu melakukan pengembangan media dalam upaya membantu penyampaian materi pelajaran dengan tetap mengikuti perkembangan zaman hingga dapat menarik minat siswa untuk lebih bersemangat dan senang dalam menerima materi pelajaran.

Penggunaan LKS sebagai sarana latihan siswa dalam memahami materi bagi siswa dan sebagai alat ukur guru untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi tersebut akan memudahkan guru dalam proses belajar mengajar. Namun dengan adanya perkembangan zaman yang tersebut di atas maka bahan ajar berbentuk LKS ini juga harus disesuaikan dengan kondisi psikologis siswa sehingga tercapai tujuan atau kompetensi yang diharapkan. Terlebih lagi ketika LKS yang dikembangkan oleh guru mampu memenuhi kebutuhan siswa dalam memahami materi pelajaran. Yaitu dengan menggunakan multimedia yang dapat memberikan gambaran yang lebih nyata kepada siswa tentang materi yang ingin disampaikannya tanpa harus mendatangkan dan membawa peserta didik kepada sesuatu peristiwa yang nyata.

Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa peran media dalam pembelajaran sangatlah penting. Di bidang lain, Lailatul Jannah menyatakan bahwa dengan menggunakan bahan ajar IPA berbasis Multimedia Interaktif mampu menjadikan pembelajaran di kelas lebih hidup dan menarik peserta didik untuk memahami konsep IPA buku ajar dan CD Multimedia Interaktif.⁵

⁵Latifatul Jannah, *“Pengembangan Bahan Ajar IPA Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Materi Struktur dan Fungsi Bagian Tumbuhan Siswa Kelas IV Berbasis*

Multimedia interaktif yang disajikan dengan menggunakan *Auto Play Media* dengan muatan tombol-tombol interaktif dan tambahan tampilan gambar serta video sebagai objek tampilannya akan memberikan gambaran dan pemahaman secara interaktif terhadap siswa pada materi akhlak terpuji kepada Allah. Materi yang akan diangkat pun merupakan materi yang memiliki tingkat pembahasan yang cukup luas. Dengan penekanan pada pemahaman siswa yang di aplikasikan dalam kehidupan sehari-hari mereka, yaitu materi ikhlas, taat, khauf dan taubat. Peneliti mengambil sample penelitian di MTs Mambaul Ulum dikarenakan madrasah ini telah menjadi satu-satunya madrasah yang telah menggunakan basic kurikulum 2013 di kecamatan Pakis dan memiliki fasilitas cukup baik untuk pelaksanaan pengembangan media yang sedang dilakukan oleh peneliti. Melihat kondisi lapang siswa MTs Mambaul Ulum Malang ternyata mereka membutuhkan pembelajaran dengan penjelasan dan gambaran yang ditampilkan secara nyata untuk dapat lebih memahami materi-materi tersebut hal ini disebabkan latar belakang keluarga dari pedesaan dan kurangnya pendidikan pada sebagian besar keluarga dari siswa MTs ini menjadikan mereka kurang antusias dalam hal membaca.

Dari hasil wawancara peneliti dengan narasumber, guru Aqidah Akhlak di Mts Mambaul Ulum Malang yaitu ibu Siti Nursiyah menyatakan bahwa:

“Sementara ini pembelajaran yang telah dilaksanakan memang hanya sebatas dengan metode ceramah dan hafalan saja, saya jarang menggunakan metode lain karena masalah waktu, untuk

mempersiapkan metode lainnya perlu waktu luang yang cukup banyak untuk membuat dan mempraktikannya dalam jam belajar.”⁶

Berdasarkan paparan latarbelakang di atas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang pengembangan media pembelajaran, yang selanjutnya dikaji dan dikembangkan dalam skripsi yang berjudul *“Pengembangan Media Lembar Kerja Siswa Interaktif Materi Akhlak Terpuji Kepada Allah Swt. Untuk Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Mambaul Ulum Malang”*.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana proses pengembangan media LKS interaktif materi akhlak terpuji kepada Allah untuk peningkatan prestasi belajar siswa?
2. Bagaimana tingkat kualitas media LKS interaktif materi akhlak terpuji kepada Allah untuk peningkatan prestasi belajar siswa?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui tingkat efektifitas media LKS interaktif materi akhlak terpuji kepada Allah untuk peningkatan prestasi belajar siswa
2. Untuk mengetahui proses pengembangan media LKS interaktif materi akhlak terpuji kepada Allah untuk peningkatan prestasi belajar siswa

⁶ Observasi dilakukan pada tanggal 22 September 2015, pukul: 10.15 WIB di Kantor guru MTs Mambaul Ulum Malang.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Pengembangan pembelajaran Aqidah Akhlak secara teoritis bermanfaat untuk referensi dan contoh bagi pengembangan media pembelajaran secara umum.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Memberikan tambahan wawasan, dan ilmu pengetahuan serta pengalaman nyata dalam membuat pengembangan bahan ajar LKS Aqidah Akhlak pada materi akhlak terpuji kepada Allah kelas VII di MTs Mambaul Ulum Malang.

b. Bagi Sekolah

Memberikan gambaran dan masukan untuk pengembangan media pembelajaran yang dapat digunakan instansi dalam meningkatkan mutu pendidikannya sehingga dapat mengikuti perkembangan zaman dan karakter siswa di sekolah.

c. Bagi Guru

Pengembangan LKS Interaktif akan memberikan kemudahan guru dalam menyampaikan pembelajaran terhadap anak didiknya dan memudahkan dalam proses evaluasi materi yang sedang disampaikan tersebut.

d. Bagi Siswa

Sebagai upaya untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam pelajaran Aqidah Akhlak.

E. Proyeksi Spesifikasi Produk yang di Kembangkan

Pada penelitian ini akan menghasilkan produk berupa bahan ajar LKS pada mata pelajaran aqidah akhlak khususnya materi Akhlak terpuji kepada Allah. Bahan ajar LKS yang dihasilkan ini merupakan bahan ajar berupa CD Interaktif untuk siswa dengan spesifikasi sebagai berikut:

1. Materi yang disajikan adalah materi akhlak terpuji kepada Allah mencakup pembahsan tentang Ikhlas, Taat, Khauf dan Taubat pada kelas VII di MTs Mambaul Ulum Malang.
2. Desain bahan ajar ini menggunakan variasi gambar, pilihan warna, dan huruf yang sesuai dengan kebutuhan siswa dengan bahasa yang komunikatif interaktif, serta beberapa tampilan animasi gambar bergerak dalam menggambarkan perilaku di dalam berakhlak terpuji kepada Allah yang memberikan gambaran nyata terhadap siswa.
3. Bahan ajar LKS yang dibuat adalah menggunakan gabungan unsur media seperti audio, video dan visual yang dikemas dalam bentuk CD interaktif yang dapat memberikan respon timbal balik dalam penggunaannya serta contoh nyata dalam kehidupan sehari-hari para siswa.
4. Bentuk fisik yang dikembangkan adalah berupa *Compact Disk (CD)* pembelajaran interaktif yang dirancang dengan menggunakan *auto play*.

5. Produk LKS AQIDAH AKHLAK ini dikemas dalam bentuk CD sebagai pengganti buku LKS yang telah ada.

F. Pentingnya Pengembangan

Pengembangan LKS AQIDAH AKHLAK ini diharap dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan media pembelajaran dalam lingkup Pendidikan Agama Islam yang masih terkesan tertinggal dalam variasi penggunaan mediana. Memberikan kemudahan bagi guru dalam memberikan dan menyampaikan materi akhlak terpuji kepada Allah yang selama ini sulit untuk digambarkan atau diilustrasikan kepada siswa. Serta menjadikan LKS Aqidah Akhlak lebih menarik minat baca siswa sehingga mampu meningkatkan prestasi belajar siswa terhadap materi akhlak terpuji kepada Allah. Hal ini pun untuk tercapainya tujuan pembelajaran yang diinginkan.

G. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

Asumsi yang mendasari Pengembangan LKS Aqidah Akhlak interaktif materi akhlak terpuji kepada Allah adalah sebagai berikut:

- a. LKS dapat memberikan kemudahan guru dan siswa dalam memahami materi dengan interaksi yang efektif antara keduanya, sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa terhadap materi yang disampaikan.
- b. LKS berbasis multimedia interaktif memuat ilustrasi menarik dan menjadikan siswa antusias dalam belajar

- c. Belum tersedianya LKS Aqidah Akhlak berbasis multimedia interaktif pada materi akhlak terpuji kepada Allah
- d. Dengan penggunaan LKS Aqidah Akhlak berbasis multimedia interaktif akan memberikan kesempatan kepada siswa untuk aktif dalam pembelajaran.
- e. Pemahaman siswa tentang materi akhlak terpuji kepada Allah akan lebih mudah ditangkap dan diamalkan dalam kehidupan sehari-harinya.

Beberapa keterbatasan/ruang lingkup dalam pelaksanaan pengembangan produk LKS Aqidah Akhlak ini adalah:

- a. Pengembangan LKS Aqidah Akhlak terbatas pada materi akhlak terpuji kepada Allah kelas VII semester I yang terdiri dari pokok bahasan sebagai berikut:
 - 1) Materi pengertian Ikhlas, Taat, Khauf dan Tobat
 - 2) Pentingannya Ikhlas, Taat, Khauf dan Tobat menurut al-qur'an dan hadits
 - 3) Bentuk dan contoh Ikhlas, Taat, Khauf dan Tobat dalam kehidupan sehari-hari
 - 4) Dampak positif perilaku Ikhlas, Taat, Khauf dan Tobat dalam kehidupan sehari-hari.
 - 5) Membiasakan perilaku Ikhlas, Taat, Khauf dan Tobat dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Objek Penelitian ini adalah siswa kelas VII semester I di MTs Mambaul Ulum Malang

- c. Tahap validasi produk yang berbentuk LKS Aqidah Akhlak berbasis multimedia interaktif ini dilakukan oleh 3 validator ahli, yaitu satu validator ahli materi, satu validator ahli media, dan satu guru bidang studi Pendidikan Agama Islam di MTs Mambaul Ulum Malang
- d. Variable yang diukur adalah kualitas LKS Aqidah Akhlak berbasis multimedia interaktif pada materi akhlak terpuji kepada Allah untuk meningkatkan prestasi belajar siswa kelas VII semester I

H. Definisi Operasional

a. Pengembangan

Pengembangan merupakan proses menerjemahkan atau menjabarkan spesifikasi rancangan ke dalam bentuk fisik atau dalam ungkapan lain pengembangan berarti proses menghasilkan bahan-bahan pembelajaran.

b. Lembar Kerja Siswa

Lembaran-lembaran yang digunakan siswa sebagai pedoman pembelajaran biasanya berisi tugas yang dikerjakan oleh siswa baik berupa soal maupun kegiatan yang akan dilakukan oleh siswa.

c. Aqidah Akhlak

Aqidah Akhlak adalah kepercayaan yang diyakini kebenarannya di dalam hati, yang diikrarkan dengan lisan dan diamalkan dengan perbuatan yang terpuji sesuai dengan ajaran Al-Qur'an dan Hadits.

d. Multimedia Interaktif

Media yang terdiri dari banyak komponen/media yang saling terintegrasi yang mampu untuk berinteraksi dengan penggunanya.

e. Pretasi Belajar

Prestasi belajar merupakan tingkat kemampuan yang dimiliki siswa dalam menerima, menolak dan menilai informasi-informasi yang diperoleh dalam proses belajar.

I. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada penelitian ini akan disusun sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

A, Latar Belakang Masalah; B. Rumusan Masalah; C. Tujuan Penelitian; D. Manfaat Penelitian; E. Proyeksi Spesifikasi Produk; F. Pentingnya Pengembangan; G. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan; H. Definisi Istilah; I. Sistematika Penulisan

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A, Pengembangan; B. Media Pembelajaran; C. Lembar Kerja Siswa; D. Akhlak Terpuji Kepada Allah swt; E. Prestasi Belajar

BAB III METODE PENGEMBANGAN

A, Dessain Pengembangan; B. Pendekatan dan Jenis Penelitian; C. Lokasi Penelitian; D. Sumber Data; E. Prosedur Pengembangan; F. Uji Coba Produk LKS AQIDAH AKHLAK: 1. Desain Uji Coba, 2. Subjek Uji Coba

dan Langkah-Langkah Uji Coba, 3. Jenis Data, 4. Instrumen Pengumpulan Data, 5. Teknik Analisis Data

BAB IV PAPARAN DATA PENELITIAN

A, Hasil Studi Pendahuluan; B. Paparan Data Hasil Uji Ahli: 1. Hasil Validasi Ahli Materi, 2. Hasil Validasi Ahli Desain dan Media, 3. Hasil Validasi Guru Mata pelajaran, 4. Hasil Tanggapan Siswa; C. Paparan Data Hasil Uji Coba Lapangan

BAB V PEMBAHASAN

A, Analisis Proses Pengembangan; B. Analisis Kualitas LKS AQIDAH AKHLAK

BAB VI PENUTUP

A, Kesimpulan; B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Pengembangan

Penelitian pengembangan adalah suatu proses atau langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada, yang dapat dipertanggungjawabkan. Produk tersebut tidak selalu berbentuk benda atau perangkat keras (*hardware*) seperti buku, modul, alat bantu pembelajaran di kelas atau di laboratorium, tetapi bisa juga perangkat lunak (*software*) seperti program komputer untuk: pengolahan data, pembelajaran di kelas, laboratorium, ataupun model-model pendidikan, pembelajaran, pelatihan, bimbingan, evaluasi, manajemen, dan lain-lain¹. Borg dan Gall dalam Anik Ghufron, dkk², mengartikan model penelitian pengembangan dalam bidang pendidikan sebagai “*a process used to develop and validate educational products*”. Menurut Gay dalam Anik Ghufron, dkk (2007: 5), model penelitian pengembangan merupakan suatu usaha untuk mengembangkan produk pendidikan yang efektif berupa materi pembelajaran, media, strategi, atau materi lainnya dalam pembelajaran untuk digunakan di sekolah, bukan untuk menguji teori. Berdasarkan kedua pendapat tersebut dapat dikatakan bahwa penelitian pengembangan dalam bidang pendidikan dan pembelajaran merupakan model penelitian yang

¹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005), hlm. 164-165

²H. Puniaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 194

bertujuan untuk mengembangkan dan memvalidasi produk pendidikan dan pembelajaran untuk meningkatkan dan mengembangkan mutu pendidikan dan pembelajaran secara efektif dan *adaptable*.³

Produk dari model penelitian ini diharapkan dapat dipakai untuk meningkatkan dan mengembangkan mutu pendidikan dan pembelajaran. Penelitian pengembangan dalam bidang pendidikan dan pembelajaran memiliki beberapa karakteristik sebagai berikut:

- 1) Bersifat *research based development*, artinya pengembangan produk pendidikan dan pembelajaran ditempuh melalui penelitian.
- 2) Berorientasi pada produk dan bukan menguji teori.
- 3) Hasil pengembangan dipakai untuk kepentingan peningkatan dan pengembangan mutu pendidikan dan pembelajaran yang lebih baik.

Penelitian pengembangan lebih difokuskan pada sistem pembelajaran, dimana banyak digunakan untuk mengembangkan model-model: desain atau perencanaan pembelajaran, proses atau pelaksanaan pembelajaran, evaluasi pembelajaran dan model-model program pembelajaran. Penelitian pengembangan juga banyak digunakan untuk mengembangkan bahan ajar, media pembelajaran serta manajemen pembelajaran.⁴

a. Teori Pengembangan

Dalam penelitian pengembangan terdapat beberapa tokoh yang mengemukakan teori tentang penelitian pengembangan sehingga sering

³Ibid.,

⁴Op.cit. Nana Syaodih., hlm. 168

kali menjadi acuan dalam pengembangannya, di antaranya adalah sebagai berikut:

1) Menurut Borg dan Gall⁵,

Model penelitian ini memiliki sepuluh langkah pelaksanaan penelitian, yaitu: (1) studi pendahuluan dan pengumpulan data (kaji kepustakaan, pengamatan kelas, membuat kerangka kerja penelitian); (2) perencanaan (merumuskan tujuan penelitian, memperkirakan dana dan waktu yang diperlukan, prosedur kerja penelitian, dan berbagai bentuk partisipasi kegiatan selama kegiatan penelitian); (3) mengembangkan produk awal (perancangan draft produk awal); (4) ujicoba awal (mencobakan *draft* produk ke wilayah dan subjek yang terbatas); (5) revisi untuk menyusun produk utama (revisi produk berdasarkan hasil ujicoba awal); (6) ujicoba lapangan utama (ujicoba terhadap produk hasil revisi ke wilayah dan subjek yang lebih luas); (7) revisi untuk menyusun produk operasional, (8) ujicoba produk operasional (uji efektivitas produk), (9) revisi produk final (revisi produk yang efektif dan *adaptable*); dan (10) diseminasi dan implementasi produk hasil pengembangan. Kesepuluh langkah tersebut dapat diringkas menjadi empat langkah penelitian yaitu perencanaan, pengembangan, uji lapangan, dan diseminasi.

2) Dick & Carey

Dalam model pengembangan yang diusung oleh Dick dan Carey juga terdiri atas sepuluh langkah. Kesepuluh langkah tersebut meliputi: (1)

⁵Op.cit. Puniaji, hlm. 205-207

Analisis kebutuhan, (2) Analisis pembelajaran, (3) Analisis pebelajar dan konteks, (4) Tujuan umum dan khusus, (5) Mengembangkan Instrumen, (6) Mengembangkan Strategi Pembelajaran, (7) Mengembangkan dan Memilih Bahan Pembelajaran, (8) Merancang dan Melakukan Evaluasi Formatif, (9) Melakukan Revisi, (10) Evaluasi Sumatif.⁶

Untuk keperluan pengembangan ini biasanya peneliti hanya menggunakan sampai pada langkah kedelapan, yaitu evaluasi formatif di mana rancangan, proses, atau program sudah dianggap selesai. Akan tetapi untuk keperluan uji efektifitas rancangan, proses, program secara menyeluruh diperlukan uji atau evaluasi eksternal. Dengan demikian, diperoleh tingkat efektivitas dan daya tarik rancangan, proses dan program secara menyeluruh.

B. Media Pembelajaran Interaktif

1. Pengertian Media Pembelajaran

Kata media merupakan bentuk jamak dari kata medium. Medium dapat didefinisikan sebagai perantara atau pengantar terjadinya komunikasi dari pengirim menuju penerima (Heinich et.al., 2002; Ibrahim, 1997; Ibrahim et.al., 2001). Media merupakan salah satu komponen komunikasi yaitu sebagai pembawa pesan dari komunikator menuju komunikan (Criticos, 1996). Berdasarkan definisi berikut, dapat dikatakan bahwa

⁶Ibid., Hlm. 201-204

proses pembelajaran merupakan proses komunikasi⁷. Media adalah alat yang digunakan untuk menyalurkan pesan atau informasi dari pengirim kepada penerima pesan⁸. Jadi dapat disimpulkan bahwa media adalah sebuah perantara atau pengirim pesan kepada seseorang dengan tujuan penerima pesan dapat dengan mudah memahami pesan tersebut.

Istilah pembelajaran digunakan untuk menunjukkan usaha pendidikan yang dilaksanakan secara sengaja, dengan tujuan yang ditetapkan terlebih dahulu sebelum proses dilaksanakan, serta yang pelaksanaannya terkendali⁹. Adapun pembelajaran adalah proses yang dilakukan oleh pendidik dan peserta didik secara sadar dan terencana untuk mencapai suatu tujuan.

Media pembelajaran adalah media yang dapat menyampaikan pesan pembelajaran atau mengandung muatan untuk membelajarkan seseorang¹⁰. Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan serta dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan si belajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar yang disengaja, bertujuan, dan terkendali.¹¹

Dari berbagai pengertian diatas mulai dari media, pembelajaran, dan media pembelajaran dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran

⁷Drs. Daryanto, *Media Pembelajaran Peranannya Sangat Penting Dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*, hal. 4-5

⁸M. Atwi Suparman, *Desain Instruksional*, hal. 187

⁹Yusuf Hadi Miarso, *Menyemai Teknologi Pendidikan*, hal. 457

¹⁰Newby dan Dewi Salma Prawiradilaga, *Prinsip Desain Pembelajaran*, hal 54

¹¹Yusuf Hadi Miarso, *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*, hal. 458

merupakan segala sesuatu atau perantara yang dapat menyampaikan pesan kepada penerima pesan dalam proses pembelajaran.

Media mempunyai peranan yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Sebab, dengan media pembelajaran dapat dilaksanakan dengan baik dan proses pembelajaran dapat dilaksanakan dengan mudah sehingga materi atau pesan yang disampaikan dapat diterima dengan baik oleh siswa atau penerima pesan. Selain itu, media pembelajaran juga mampu menarik perhatian siswa untuk belajar. Dengan begitu, media pembelajaran mempunyai banyak kegunaan atas kemampuan yang dimiliki.

Ada berbagai macam jenis media pembelajaran. Dari yang paling rumit hingga mudah, dari yang paling mahal hingga murah, bahkan ada yang semakin canggih. Semua jenis media pembelajaran tersebut terus mengalami perkembangan seiring perkembangan zaman yang semakin modern.

Berbagai sudut pandang untuk menggolongkan jenis-jenis media. Rudy Bretz (1971) menggolongkan media berdasarkan tiga unsur pokok (suara, visual dan gerak):¹²

1. Media audio

Macam-macam media audio yaitu: Audio kaset, Radio, dan Laboratorium Bahasa.

2. Media visual

¹²http://dianwulan28.blogspot.com/p/macam-macam-media-pembelajaran_7385.html (Diakses pada tanggal 7/3/2014, jam 10:01 AM)

Macam-macam media visual yaitu: Gambar atau Foto, Sketsa, Diagram, Bagan (*Chart*), Grafik, Poster, dan Peta.

3. Media audiovisual

Macam-macam media audiovisual yaitu: video, film, TV, dan slide suara (*sound slide*).

2. Multimedia dalam Pembelajaran

Pengertian multimedia secara sederhana dari dua kata yaitu multi berarti jamak atau banyak dan media berarti perantara atau yang menyampaikan. Pengertian ini berkembang sesuai dengan kemajuan teknologi sehingga dapat bergeser maknanya dari pengertian kata-kata. Banyak pendapat para ahli tentang pengertian multimedia ini. Berikut adalah beberapa pengertian multimedia.

Menurut Hofstetter dalam M.Suyanto (2005:21), multimedia adalah pemanfaatan komputer untuk membuat dan menggabungkan teks, grafik, audio, gambar bergerak (*video dan animasi*) dengan menggabungkan link dan tool yang memungkinkan pemakai melakukan navigasi, berinteraksi, berkreasi, dan berkomunikasi. Menurut Azhar Arsyad¹³, arti multi media yang umumnya dikenal dewasa ini adalah berbagai macam kombinasi grafik, teks, suara, video, dan animasi. Penggabungan ini merupakan suatu kesatuan yang secara bersama-sama menampilkan informasi, pesan atau isi pelajaran. Menurut Geyeski dalam Elmi Mahzum¹⁴, multimedia adalah

¹³Arsyad, Azhar. 2007. *Media Pembelajaran* (Jakarta: PT Raja Grafindo), hal 171

¹⁴Mahzum, Elmi. 2008. *Pengenalan Multimedia*. (Aceh: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Syiah Kuala Negeri Surabaya), hal 13

kumpulan media berasaskan komputer dan sistem komunikasi yang digunakan untuk membangun, menyimpan, menghantar dan menerima informasi berasaskan teks, grafik, audio dan sebagainya.

Berdasarkan pengertian-pengertian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa multimedia itu mencakup : adanya komputer sebagai basis keseluruhan sistem; adanya informasi dalam berbagai bentuk audiovisual yang diam atau bergerak; interaktif; pemakai dalam hal pembelajaran adalah guru dan penerima adalah siswa.

3. Model-Model Multimedia dalam Pembelajaran

Multimedia sebagai media pembelajaran tersedia dalam bentuk CD interaktif ataupun presentasi interaktif. Selain itu multimedia ada yang bersifat linear dan non linear. Multimedia interaktif adalah multimedia yang dapat membantu pengguna bisa melihat suatu aplikasi sesuai dengan keinginannya. Multimedia interaktif adalah media yang menggabungkan teks, grafik, video, animasi dan suara. Untuk menyampaikan suatu pesan dan informasi, melalui media elektronik seperti komputer dan perangkat elektronik lainnya. Pengertian Multimedia Interaktif menurut beberapa ahli dijelaskan sebagai berikut :

- a. Menurut Robin dan Linda (seperti dikutip Benardo, 2011)

Multimedia interaktif adalah alat yang dapat menciptakan persentasi yang dinamis dan interaktif, yang mengkombinasikan teks, grafik, animasi, audio dan gambar video.

- b. Menurut Hofstetter (seperti dikutip Benardo, 2011)

Multimedia interaktif adalah pemanfaatan komputer untuk membuat dan menggabungkan teks, grafik, audio, gambar bergerak (video dan animasi) dengan menggabungkan link dan tool yang memungkinkan pemakai melakukan navigasi, berintraksi, berkreasi dan berkomunikasi.

Menurut Suyanto (seperti dikutip Benardo, 2011) jenis multimedia interaktif terbagi menjadi dua bagian, yaitu :

a. Multimedia Interaktif Online

Multimedia interaktif online adalah media interaktif yang cara penyampaiannya melalui jalur/ kawat/ saluran/ jaringan. Contohnya situs Web, Yahoo Messengers, dan lain sebagainya. Jenis media ini termasuk media lini atas, yang komunitas sasarannya luas, dan mencakup masyarakat luas.

b. Multimedia Interaktif Offline

Multimedia interaktif offline adalah media interaktif yang cara penyampainnya tidak melalui jalur/ kawat/ saluran/ jaringan. Contohnya CD interaktif. Media ini termasuk media lini bawah karena sasarannya, tidak terlalu luas dan hanya mencakup masyarakat pada daerah tertentu saja.

Sedangkan multimedia linear adalah multimedia yang dioperasikan tanpa dapat dipengaruhi oleh user (si pengguna), hanya sebagai penonton saja. Multimedia Linier tidak dilengkapi dengan alat pengontrol apapun yang dapat dioperasikan oleh pengguna, multimedia

ini sekuensial (berurutan), contohnya TV dan Film. Multimedia non linear adalah multi media yang dapat dipengaruhi oleh user dalam operasionalnya.

Kedua bentuk multimedia ini dapat digunakan dalam pembelajaran sebagai media pembelajaran, di mana pemakaiannya disesuaikan dengan materi dan karakteristik peserta didik. Guru sebagai komunikator dan fasilitator harus memiliki kompetensi sekurang-kurangnya menggunakan aplikasi multimedia sebagai media pembelajaran. Akan lebih baik lagi jika guru mampu membuat aplikasi multimedia ini untuk pembelajarannya. Sebagaimana yang diamanatkan dalam Permen (Peraturan Menteri) Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar kompetensi guru bahwa seorang guru harus memiliki kompetensi inti mampu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan penyelenggaraan kegiatan pengembangan yang mendidik.

4. Pembelajaran Berbasis Multimedia Interaktif

Pembelajaran yang menggunakan teknologi informasi dan komunikasi atau menggunakan multimedia disebut dengan media pembelajaran berbasis multimedia interaktif. Penggunaan media pembelajaran ini dimaksudkan untuk membantu dosen dalam penyampaian materi dan juga membantu mahasiswa dalam memahami materi yang diajarkan. Selain itu muatan materi pelajaran dapat

dimodifikasi menjadi lebih menarik dan mudah dipahami, tujuan materi yang sulit akan menjadi mudah, suasana belajar yang menegangkan menjadi menyenangkan.

Dengan menggunakan media pembelajaran berbasis multimedia dapat memadukan media-media dalam proses pembelajaran, maka proses pembelajaran akan berkembang dengan baik, sehingga membantu dosen menciptakan pola penyajian yang interaktif. Multimedia interaktif merupakan kombinasi berbagai media dari komputer, video, audio, gambar dan teks. Berdasarkan definisi Hofstetter (2001) multimedia interaktif adalah pemanfaatan komputer untuk menggabungkan teks, grafik, audio, gambar bergerak (video dan animasi) menjadi satu kesatuan dengan link dan tool yang tepat sehingga memungkinkan pemakai multimedia dapat melakukan navigasi, berinteraksi, berkreasi, dan berkomunikasi”.

Keuntungan dan kelebihan menggunakan multimedia interaktif dalam pembelajaran diantaranya adalah sebagai berikut :

- a. Sistem pembelajaran lebih inovatif dan interaktif.
- b. Pengajar akan selalu dituntut untuk kreatif inovatif dalam mencari terobosan pembelajaran.
- c. Mampu menggabungkan antara teks, gambar, audio, musik, animasi gambar atau video dalam satu kesatuan yang saling mendukung guna tercapainya tujuan pembelajaran.
- d. Menambah motivasi pembelajar selama proses belajar mengajar hingga didapatkan tujuan pembelajaran yang diinginkan.

- e. Mampu memvisualisasikan materi yang selama ini sulit untuk diterangkan hanya sekedar dengan penjelasan atau alat peraga yang konvensional.
- f. Melatih pembelajar lebih mandiri dalam mendapatkan ilmu pengetahuan.

C. Lembar Kerja Siswa

1. Pengertian Lembar Kerja Siswa

Lembar Kerja Siswa, dalam kamus besar Bahasa Indonesia, LKS merupakan kependekan dari "Lembar Kegiatan Siswa", yang mempunyai arti bagian pokok dari modul yang berisi tujuan umum dari topik-topik yang dibahas.¹⁵

Lembar kerja siswa (LKS) adalah lembaran-lembaran yang digunakan sebagai pedoman dalam pembelajaran, berisi tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik dalam kajian tertentu. Lembaran kegiatan biasanya berupa petunjuk, langkah-langkah untuk menyelesaikan suatu tugas. Suatu tugas yang diperintahkan dalam lembar kegiatan harus jelas kompetensi dasar yang akandicapainya. Lembar kegiatan dapat digunakan untuk mata pelajaran apa saja. Tugas-tugas lembar kegiatan tidak akan dapat dikerjakan oleh peserta didik dengan baik apabila tidak dilengkapi oleh buku lain atau referensi lain yang terkait dengan materi tugas.¹⁶

¹⁵Kamus besar Bahasa Indonesia, *Departemen P & K*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1998), hlm. 512

¹⁶ Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008) hlm. 177

LKS sangat baik dipergunakan dalam rangka strategi heuristik maupun ekspositorik. Dalam strategi heuristik LKS dipakai dalam metode penemuan terbimbing, sedangkan dalam strategi ekspositorik LKS dipakai untuk memberikan latihan pengembangan. Selain itu LKS sebagai penunjang untuk meningkatkan aktifitas siswa dalam proses belajar dapat mengoptimalkan hasil belajar¹⁷

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa LKS adalah media cetak yang terdiri dari lembaran-lembaran yang digunakan siswa sebagai pedoman pembelajaran biasanya berisi tugas yang dikerjakan oleh siswa baik berupa soal maupun kegiatan yang akan dilakukan oleh siswa.

2. Tujuan Lembar Kerja Siswa

Dalam upaya pencapaian tujuan pendidikan yang baik. Maka guru perlu menggunakan bahan yang baik dan berkualitas pula. Karena bahan ajar merupakan pedoman bagi guru dan siswa dalam proses belajar mengajar. Salah satunya adalah menggunakan LKS. Dengan berdasarkan tujuan tersebut, maka LKS sebagai salah satu pedoman dalam proses belajar mengajar harus disusun dengan tujuan dan prinsip yang jelas. Adapun tujuan Lembar kerja siswa meliputi:

- 1) Memberikan pengetahuan dan sikap serta ketrampilan yang perlu dimiliki siswa,

¹⁷<http://fahri13.blogspot.com/2012/06/lembar-kerja-siswa-lks.html> di akses tgl 25-09-2014 pukul 10.30 wib

- 2) Mengecek tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah disajikan,
- 3) Mengembangkan dan menerapkan materi pelajaran yang sulit dipelajari.
- 4) Untuk tercapainya tujuan yang telah dirumuskan dan untuk mengefektifkan pelaksanaan belajar mengajar¹⁸

3. Fungsi Lembar Kerja Siswa

Peran LKS sangat besar dalam proses pembelajaran karena dapat meningkatkan aktifitas siswa dalam belajar begitu pula agi seorang guru, LKS memberikan kemudahan guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar kepda siswa. Oleh karena itu, LKS juga dapat mengembangkan ketrampilan proses, meningkatkan aktifitas siswa dan dapat mengoptimalkan hasil belajar.

Dari sini dapat diketahui beberapa fungsi LKS dalam pembelajaran, di antaranya sebagai berikut¹⁹:

- 1) Bagi siswa LKS Berfungsi untuk memudahkan pemahaman siswa terhadap materi
- 2) Bagi guru LKS berfungsi untuk menuntun siswa akan berbagai kegiatan yang perlu diberikannya serta mempertimbangkan proses berfikir yang bagaimana yang akan ditumbuhkan pada diri siswa .

¹⁸ S.T. Vebrianto, *Pengantar Pengajaran Modul*, (Yogyakarta: yayasan Pendidikan Paramita, 1985), hlm. 37-38

¹⁹ Drs. Lalu Muhammad Azhar, *Proses Belajar Mengajar Pola CBSA*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1991), hlm. 78

- 3) Selain itu dengan adanya LKS siswa tidak perlu mencatat atau membuat ikhtisar/meresume pada buku catatannya lagi, sebab dalam setiap LKS biasanya sudah terdapat ringkasan seluruh materi pelajaran.

4. Langkah Menyusun Lembar Kerja Siswa

Langkah-langkah dalam menyusun Lembar kerja siswa adalah sebagai berikut²⁰:

- 1) Melakukan analisis kurikulum; standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, dan materi pembelajaran, serta alokasi waktu.
- 2) Menganalisis silabus dan memilih alternatif kegiatan belajar yang paling sesuai dengan hasil analisis SK, KD, dan indikator.
- 3) Menganalisis RPP dan menentukan langkah-langkah kegiatan belajar (Pembukaan, Inti: eksplorasi, elaborasi, konfirmasi, dan Penutup).
- 4) Menyusun LKS sesuai dengan kegiatan eksplorasi dalam RPP. Misalnya, dalam materi Ekosistem, kegiatan eksplorasinya adalah siswa mengamati ekosistem sawah atau yang ada di sekitar sekolah. Maka LKS berisi panduan bagaimana memilih daerah yang merupakan ekosistem, bagaimana menghitung individu, populasi,

²⁰ Dr. Slamet Suyanto, M.Ed. dan Dr. Aqidah Akhlakdi, M.Si. (Dosen Jurusan Pendidikan Biologi dan Dr. Insih Wilujeng, M.Si. adalah dosen Fisika, FMIPA Universitas Negeri Yogyakarta). Ringkasan materi yang disamAqidah Akhlakkan dalam acara Pembekalan guru daerah terluar, terluar, dan tertinggal di Akademi Angkatan Udara Yogyakarta tanggal 26 Nopember-6 Desember 2011. <http://staf.uny.ac.id>, diakses pada tanggal 22 Oktober 2014 pukul 12.45 wib

dan komunitas, bagaimana mengukur suhu, kelembaban, dan faktor abiotik lainnya, dst.

5. Langkah-langkah Mendesain Lembar Kerja Siswa

Ada dua faktor yang perlu mendapat perhatian pada saat mendesain LKS yaitu,²¹

- 1) Tingkat kemampuan membaca
- 2) Pengetahuan siswa.

LKS didesain untuk dimanfaatkan siswa secara mandiri, dan guru hanya berperan sebagai fasilitator sehingga yang diharapkan berperan aktif dalam mempelajari materi yang ada dalam LKS adalah siswa. Jika desain LKS yang kita kembangkan terlalu rumit untuk siswa, maka siswa akan kesulitan dalam memahami LKS

D. Akhlak terpuji kepada Allah

1. Ikhlas

Ikhlas adalah suci dalam niat; bersih batin dalam beramal; tidak berpura-pura; lurus hati dalam bertindak; jauh dari riya' dan kemegahan dalam berlaku-berbuat, semata-mata mengharapkan ridha Allah.²² Orang yang ikhlas disebut mukhlis. Sementara secara terminologis yang dimaksud

²¹ Tian Belawati, *Pengembangan Bahan Ajar*, (Jakarta: Pusat Penerbitan Universitas Terbuka, 2003), hlm. 3.23-3.25

²² Drs. Sidi Gazalba, 1975, *ASAS AGAMA ISLAM*, Jakarta: Bulan Bintang. hlm: 188

ikhlas adalah beramal semata-mata mengharap ridha Allah swt.²³ Ikhlas merupakan amalan hati yang paling utama dan paling tinggi dan paling pokok, Ikhlas merupakan hakikat dan kunci dakwah para rasul sejak dahulu kala.

Menurut Erbe Sentanu ikhlas merupakan Default Factory Setting manusia, yakni manusia sudah dilahirkan dengan fitrah yang murni dari ilahi. Hanya saja manusia itu sendirilah yang senang mendiskonnnya sehingga kesempurnaannya menjadi berkurang. Ini akibat berbagai pengalaman hidup dan ketidak tepatan dalam berfikir atau berprasangka (judgment), sehingga hidupnya pun menjadi penuh kesulitan.²⁴

Allah memerintahkan kita untuk beribadah kepada-Nya dengan ikhlas dan beramal semata-mata hanya untuk mengharap ridha-Nya²⁵.

وَمَا أُمِرُوا إِلَّا لِيَعْبُدُوا اللَّهَ مُخْلِصِينَ لَهُ الدِّينَ حُنَفَاءَ وَيُقِيمُوا الصَّلَاةَ وَيُؤْتُوا
الزَّكَاةَ وَذَلِكَ دِينُ الْقِيَمَةِ ﴿٥﴾

Artinya: *Padahal mereka tidak disuruh kecuali supaya menyembah Allah dengan memurnikan ketaatan kepada-Nya dalam (menjalankan) agama yang lurus, dan supaya mereka mendirikan shalat dan menunaikan zakat; dan yang demikian Itulah agama yang lurus.*(QS: Al-Bayyinah: 5)

²³Faeyza Abniya, *Aqidah Akhlak*, Rahma Media Pustaka: 2015. Hlm. 40

²⁴Erbe Sentanu, 2008, *Quantum Ikhlas Teknologi Aktivasi Kekuatan Hati*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo. Hlm 37

Hadits Rasulullah²⁶:

عَنْ أَمِيرِ الْمُؤْمِنِينَ أَبِي حَفْصِ عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ : إِنَّمَا الْأَعْمَالُ بِالنِّيَّاتِ وَإِنَّمَا لِكُلِّ امْرِئٍ مَا نَوَى . فَمَنْ كَانَتْ هِجْرَتُهُ إِلَى اللَّهِ وَرَسُولِهِ فَهَجْرَتُهُ إِلَى اللَّهِ وَرَسُولِهِ، وَمَنْ كَانَتْ هِجْرَتُهُ لِدُنْيَا يُصِيبُهَا أَوْ امْرَأَةٍ يَنْكِحُهَا فَهَجْرَتُهُ إِلَى مَا هَاجَرَ إِلَيْهِ.

Artinya: “*Sesungguhnya (nilai) perbuatan itu (tergantung) pada niatnya, dan sesungguhnya bagi setiap orang (pahala) menurut apa yang diniatkan. Barang siapa yang hijrahnya karena Allah dan Rasul-Nya, maka hijrahnya untuk Allah dan Rasul-Nya. Barang siapa yang hijrahnya untuk (mencari keuntungan) dunia yang akan diperoleh atau karena wanita yang dinikahinya, maka hijrahnya sama* Aqidah Akhlak kepada tujuannya (niatnya itu)”. HR. Muttafaqun Alaih

2. Taat

Secara etimologis taat adalah selalu tunduk dan patuh. Secara istilah taat adalah tunduk dan patuh terhadap perintah-perintah Allah SWT dengan menjalankan segala perintah-Nya dan menjauhi segala bentuk larangan-Nya.

Hal ini sesuai dengan firman Allah dalam QS. An-Nisa: 59

²⁶ Faeyza Abniya, *Aqidah Akhlak*. (Jakarta: Rahma Media Pustaka, 2015) hlm. 43

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولِيَ الْأَمْرِ مِنْكُمْ فَإِن

تَنَزَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِن كُنتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ

الْآخِرِ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا ﴿٥٩﴾

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (nya), dan ulil amri di antara kamu. Kemudian jika kamu berlainan pendapat tentang sesuatu, Maka kembalikanlah ia kepada Allah (Al Quran) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian. yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya.”²⁷

Taat dapat diklasifikasikan menjadi tiga macam yaitu:

- 1) Taat kepada Allah: patuh, berserah diri, dan tunduk pada hukum-hukum Nya dengan melaksanakan perintah-Nya dan menjauhi laranganNya
- 2) Taat kepada Rasul: patuh terhadap segala perintah dan larangan rasul dan menladani akhlak rasul dalam kehidupan sehari-hari
- 3) Taat kepada pemimpin, patuh terhadap perintah dan tunduk terhadap hukum yang berlaku.

²⁷ Ibid.,

3. Khauf

Secara bahasa khauf artinya perasaan takut yang muncul terhadap sesuatu yang mencelakakan, berbahaya atau mengganggu.²⁸ Secara istilah khauf adalah suatu sikap mental merasa takut kepada Allah karena kurang sempurna pengabdianya, takut atau khawatir kalau-kalau Allah tidak senang padanya. Khauf timbul karena pengenalan dan cinta kepada Allah yang mendalam sehingga ia merasa khawatir kalau Allah melupakannya atau takut kepada siksa Allah.²⁹ Sama halnya dengan takut kepada Allah disebabkan dosa-dosa yang telah diperbuat dan dikerjakan. Maksudnya adalah semakin mendekatkan diri kepada Allah dengan meningkatkan kualitas ibadah dan muamalah sehari-hari. Hal ini dikatakan Allah dalam firmanNya QS. An-Nuur: 52

وَمَنْ يُطِيعِ اللَّهَ وَرَسُولَهُ وَخَشِيَ اللَّهَ وَيَتَّقِهِ فَأُولَئِكَ هُمُ الْفَائِزُونَ ﴿٥٢﴾

Artinya: *“Dan barang siapa yang taat kepada Allah dan rasul-Nya dan takut kepada Allah dan bertakwa kepada-Nya, Maka mereka adalah orang-orang yang mendapat kemenangan”*.³⁰

Dalam kitabnya Ihya Ulumuddin Al Ghazali juga membagi khauf kedalam tiga tingkatan yaitu³¹ :

²⁸ Syaikh Muhammad bin Sholih, *Syarh Tsalatsatul Ushul*, (Mesir: Daruts Tsaroya, 2005) Cet.2 hal. 56

²⁹ Totok Jumantoro dan Samsul Munir Amin, *Kamus Ilmu Tasawuf*, (Jakarta: Penerbit Amzah, 2005) hal. 183

³⁰ *Opcit.*, Faeyza. Hlm. 43

³¹ Rosibon Anwar dan Solihin Mukhtar, *Ilmu Tasawuf*, (Bandung: Pustaka Setia, 2004) hal. 75

- a. Khauf al awam (takutnya orang awam), yaitu takut akan hukuman dan keterlambatan pahala.
- b. Khauf al khashshah (takutnya orang khusus), yaitu takut akan keterlambatan teguran.
- c. Khauf al khashshah al khashshah (takutnya orang yang paling khusus), yaitu takut akan ketertutupan dengan nampaknya keburukan budi pekerti.

Khauf adalah ibadah hati. Tidak dibenarkan khauf ini kecuali kepada Nya Subhanahu wa Ta'ala. Khauf adalah syarat pembuktian keimanan seseorang. Apabila khauf kepada Allah SWT berkurang dalam diri seseorang, maka ini sebagai tanda mulai berkurangnya pengetahuan dirinya terhadap Rabb nya, sebab orang yang paling tahu tentang Allah adalah orang yang paling takut kepada Nya.³²

Rasa khauf akan muncul dengan sebab beberapa hal, diantaranya :

Pertama, bila seorang hamba mengetahui dan menyakini hal-hal yang tergolong pelanggaran dan dosa-dosanya serta kejelekan-kejelekannya. *Kedua*, pbenarannya akan adanya ancaman Allah SWT bahwa Allah SWT akan menyiapkan siksa atas segala kemaksiatan. *Ketiga*, dia mengetahui akan adanya kemungkinan penghalang antara dirinya dan taubatnya.

³² Syaikh Muhammad bin Sholih, *Syarh Tsalatsatul Ushul*, (Mesir: Daruts Tsaroya, 2005) Cet.2 hal. 137

4. Taubat

Kata Taubat dalam bahasa arab adalah merupakan mashdar dari dari kalimat “taba-yatuba-taubatan” yang artinya kembali.³³ Sejalan dengan pengertian secara bahasa, taubat menurut Al-Ghazali sebagaimana disebutkan dalam bukunya Zainul Bahri “Taubat adalah kembali dari jalan yang menjauhkan diri dari Allah yang mendekatkan diri kepada syetan. Selanjutnya, lebih rinci lagi Al-Junaid menyebutkan bahwa taubat itu memiliki tiga makna ;*pertama*, menyesali kesalahan, *kedua*, berketetapan hati untuk tidak kembali kepada apa yang telah dilarang Allah, dan *ketiga*, menyelesaikan atau membela orang yang teraniaya.³⁴

Al-Ghazali sebagaimana tersebut dalam buku “Ilmu Tasawuf” karangan Mukhtar Solihin dan Rosihan Anwar, mengklasifikasikan taubat kepada tiga tingkatan :³⁵

1. Meninggalkan kejahatan dalam segala bentuknya dan beralih kepada kebaikan karena takut kepada perintah Allah.
2. Beralih dari satu situasi yang sudah baik menuju situasi yang lebih baik lagi. Dalam tasawuf keadaan ini sering disebut dengan “inabah”.
3. rasa penyesalan yang dilakukan semata-mata karena ketaatan dan kecintaan kepada Allah, hal ini disebut “taubah”.

³³ Abudin Nata, *Akhlaq Tasawuf*, (Jakarta : Rajawali Press, 2010), hlm. 197

³⁴ Zainul Bahri, *Menembus Tirai Kesendiriannya*, (Jakarta Prenada, tt), hlm. 46

³⁵ Rosihan Anwar dan Mukhtar Solihin, *Ilmu Tasawuf*, (Bandung , Pustaka Setia, 2004), hlm. 58

Dari pengertian-pengertian di atas, dapat dipahami bahwa taubat adalah amalan seorang hamba untuk tidak mengulangi kesalahan-kesalahan atau dosa-dosa yang kemudian ia kembali kepada jalan yang lurus (yakni pada ajaran yang diperintahkan oleh Allah dan senantiasa akan menjauhi segala larangannya) dengan penyesalan telah hanyut dalam kesalahan, dan tidak akan mengulanginya lagi.

Taubat merupakan hal yang wajib dilaksanakan dari setiap dosa-dosa, maka jika maksiat (dosa) itu hanya antara ia dengan Allah, tidak ada hubungan dengan manusia.³⁶

Allah berfirman dalam QS. Ali-Imran : 135

وَالَّذِينَ إِذَا فَعَلُوا فَحِشَةً أَوْ ظَلَمُوا أَنْفُسَهُمْ ذَكَرُوا اللَّهَ فَاسْتَغْفَرُوا لِذُنُوبِهِمْ
وَمَنْ يَغْفِرِ الذُّنُوبَ إِلَّا اللَّهُ وَلَمْ يُصِرُّوا عَلَىٰ مَا فَعَلُوا وَهُمْ يَعْلَمُونَ ﴿١٣٥﴾

Artinya: “Dan (juga) orang-orang yang apabila mengerjakan perbuatan keji atau menganiaya diri sendiri, mereka ingat akan Allah, lalu memohon ampun terhadap dosa-dosa mereka dan siapa lagi yang dapat mengampuni dosa selain dari pada Allah? dan mereka tidak meneruskan perbuatan kejinya itu, sedang mereka Mengetahui”.

Ada beberapa syarat sah atau diterimanya taubat, yaitu :

1. Harus menghentikan maksiat.
2. Harus menyesal atas perbuatan yang telah terlanjur dilakukannya.

³⁶ Muhammad Fadholi, *Keutamaan Budi Dalam Islam*, (Surabaya : Al-Ikhlās, tt), hlm. 386

3. Niat bersungguh-sungguh tidak akan mengulangi perbuatan itu kemali. Dan apabila dosa itu ada hubungannya dengan hak manusia maka taubatnya ditambah dengan syarat keempat, yaitu :
4. Menyelesaikan urusan dengan orang yang berhak dengan minta maaf atas kesalahannya atau mengembalikan apa yang harus dikembalikannya.³⁷

Mengenai tingkatan taubat, Zainul Bahri menyebutkan dalam bukunya mengutip dari pendapat Al-Sarraj, taubat terbagi kepada beberapa bagian ;

- a. Taubatnya orang-orang yang berkehendak (muriddin), para pembangkang (muta'aridhin), para pencari (thalibin), dan para penuju (qashidin).
- b. Taubatnya ahli hakikat atau khawash (khusus). Yakni taubatnya orang-orang yang ahli hakikat, yakni mereka yang tidak ingat lagi akan dosa-dosa mereka karena keagungan Allah, telah memenuhi hati mereka dan mereka senantiasa ingat (dzikir) kepadanya.
- c. Taubatnya ahli ma'rifat, dan kelompok istimewa. Pandangan ahli ma'rifat, wajidin (orang-orang yang mabuk kepada Allah), dan kelompok istimewa tentang pengertian taubat adalah engkau bertaubat (berpaling) dari segala sesuatu selain Allah.³⁸

Terlepas dari mengenai tingkatan taubat, perlu diketahui bahwa taubat yang diperintahkan kepada orang-orang mukmin adalah *taubat an-nasuha*, seperti yang disebutkan dalam firman Allah : QS. At-Tahrim : 8

³⁷ *Ibid*, hlm. 387

³⁸ Zainul Bahri, *Op cit*, hlm. 49-50

يَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا تَوْبُوا إِلَى اللَّهِ تَوْبَةً نَّصُوحًا عَسَىٰ رَبُّكُمْ أَن يُكَفِّرَ عَنْكُمْ

سَيِّئَاتِكُمْ وَيُدْخِلَكُم جَنَّاتٍ تَجْرِي مِن تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ يَوْمَ لَا يُخْزِي اللَّهُ النَّبِيَّ

وَالَّذِينَ ءَامَنُوا مَعَهُ نُورُهُمْ يَسْعَىٰ بَيْنَ أَيْدِيهِمْ وَبِأَيْمَانِهِمْ يَقُولُونَ رَبَّنَا

أَتَمِّمْ لَنَا نُورَنَا وَآغْفِرْ لَنَا إِنَّكَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ﴿٨﴾

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, bertaubatlah kepada Allah dengan taubatan nasuhaa (taubat yang semurni-murninya). Mudah-mudahan Rabbmu akan menutupi kesalahan-kesalahanmu dan memasukkanmu ke dalam jannah yang mengalir di bawahnya sungai-sungai, pada hari ketika Allah tidak menghinakan nabi dan orang-orang mukmin yang bersama Dia; sedang cahaya mereka memancar di hadapan dan di sebelah kanan mereka, sambil mereka mengatakan: "Ya Rabb kami, sempurnakanlah bagi kami cahaya kami dan ampunilah Kami; Sesungguhnya Engkau Maha Kuasa atas segala sesuatu.”³⁹

Taubatan Nasuha artinya taubat yang sebenar-benarnya dan pasti, yang mampu menghapus dosa-dosa sebelumnya, menguraikan kekusutan

³⁹ Opcit., Faeyza. Hlm 43

orang yang bertaubat, menghimpun hatinya dan mengenyahkan kehinaan yang dilakukannya.

Muhammad bin Ka'ab al-Qurthuby berkata : “Taubatan nasuha menghimpun empat perkara ; memohon ampun dengan lisan, membebaskan diri dari dosa dengan badan, tekad untuk kembali melakukannya lagi dengan sepenuh perasaan dan menghindari teman-teman yang buruk.⁴⁰

E. Prestasi Belajar

1. Pengertian Prestasi Belajar

Sebelum membicarakan pengertian prestasi belajar, terlebih dahulu akan dikemukakan apa yang di maksud dengan belajar. Para pakar pendidikan mengemukakan pengertian yang berbeda anantara satu dengan yang lainnya, namun demikian selaku mengacu pada prinsip yang sama yaitu settiap orang yang melakukan proses belajar akan mengalami suatu perubahan dalam dirinya.

Menurut Slameto “Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seesorang untul memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengamalannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya”.⁴¹

Belajar adalah perubahan tingkah laku siswa dari tidak tahu menjadi tahu sehingga belajar dapat merubah diri seseorang. Selanjutnya

⁴⁰ Yusuf Qardawi, *Taubat*, (Jakarta : Pustaka Al-Kautsar, 1998), hlm. 36-37

⁴¹ Slameto, *Be;ajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), hlm. 2

belajar merupakan perubahan tingkah laku atau penampilan, dengan serangkaian kegiatan misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru dan sebagainya.

Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”.⁴²

Belajar dapat diartikan sebagai proses perubahan tingkah laku pada diri individu berkat adanya interaksi antara individu dengan individu dan individu dengan lingkungannya”.⁴³

Pelaksanaan proses belajar mengajar adalah proses berlangsungnya belajar mengajar di kelas yang merupakan inti dari kegiatan pendidikan di sekolah. Jadi pelaksanaan pengajaran adalah interaksi guru dengan murid dalam rangka menyampaikan bahan pelajaran terhadap siswa dan untuk mencapai tujuan pengajaran.⁴⁴

Interaksi antara tiga komponen utama melibatkan asarana dan prasarana seperti metode media, lingkungan tempat belajar sehingga terciptanya situasi belajar mengajar yang memungkinkan tercapainya tujuan yang telah direncanakan dengan demikian guru memegang peranan penting dalam Proses Belajar Mengajar (PBM).

⁴²Ibid.,

⁴³Moh Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional* (bandung: Balai Pustaka, 2006), hlm. 5

⁴⁴Suryo subroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah* (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), hlm. 36

Menurut Mas'ud Khasan, prestasi adalah apa yang telah diciptakan, hasil pekerjaan, hasil yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan keuletan kerja. Pendapat lain tentang prestasi dikemukakan oleh Nasrun Harahap, prestasi adalah penilaian pendidikan tentang perkembangan dan kemajuan siswa yang berkenan dengan penugasan dalam pelajaran yang disajikan kepada mereka serta nilai-nilai yang terdapat dalam kurikulum.⁴⁵

Prestasi belajar merupakan simbol dari keberhasilan seorang siswa dalam studinya. Menurut Bloom salah satu tokoh Humanistik menyebutkan bahwa prestasi belajar adalah sebagai perubahan tingkah laku meliputi tiga ranah yang disebut Taksonomi. Tiga ranah dalam Taksonomi Bloom adalah:⁴⁶

- a. Domain Kognitif, terdiri atas enam tingkatan: [engetahuan, Pemahaman, Aplikasi, Analisis, Sintesis, Evaluasi.
- b. Domain Psikomotor, terdiri atas lima tingkatan: peniruan. Penggunaan, ketepatan, perangkaian, naturalisasi.
- c. Domain afektif terdiri dari lima tingkatan: [engenalan, merepon, penghargaan, pengorganisasian, pengelaman,']

Proses belajar mengajar menghasilkan sejumlah perubahan di pihak siswa, perangkat perubahan itu merupakan kemampuan di berbagai bidanag yang sebelumnya tidak memiliki. Menurut sistematika Gagne,

⁴⁵Syaiful Bahri Jamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru* (Surabaya: Usaha Nasional, 1994), hlm 20

⁴⁶Asri Budningsih, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2005) hlm. 75

keseluruhan kemampuan itu digolongkan dalam hal informasi verbal, kemahiran intelektual, pengaturan kegiatan kognitif, keterampilan motorik dan sikap. Prestasi belajar merupakan pencerminan dari kemampuan-kemampuan yang dihasilkan karena usaha belajar.⁴⁷

Berdasarkan pengertian di atas, maka dapat dijelaskan bahwa prestasi belajar merupakan tingkat kemampuan yang dimiliki siswa dalam menerima, menolak dan menilai informasi-informasi yang diperoleh dalam proses belajar. Prestasi belajar seseorang sesuai dengan tingkat keberhasilan sesuatu dalam mempelajari materi pelajaran yang dinyatakan dalam bentuk nilai atau raport setiap bidang studi setelah mengalami proses belajar mengajar. Prestasi belajar siswa dapat diketahui setelah diadakan evaluasi. Hasil dari evaluasi dapat memperlihatkan tentang tinggi atau rendahnya prestasi belajar siswa. Jadi prestasi belajar adalah hasil belajar yang telah dicapai menurut kemampuan yang dimiliki dan ditandai dengan perkembangan serta perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang diperlukan dari belajar dengan waktu tertentu, prestasi belajar ini dapat dinyatakan dalam bentuk nilai dan hasil tes atau ujian.

Sebagai objek dan subjek didik, siswa mengalami perubahan tingkah laku setelah melewati proses belajar mengajar. Perubahan tingkah laku yang mengarah pada tercapainya tujuan-tujuan pengajaran yang dapat diukur dan dinilai dari hasil belajar mereka.

⁴⁷W.S Winkel, Psikologi Pengajaran (Jakarta: PT Grasindo, 2009), hlm. 446

Prestasi belajar biasanya dinyatakan dalam bentuk-bentuk skor atau angka-angka setelah melalui suatu tindakan analisa tertentu. Prestasi belajar juga dapat diketahui melalui suatu tes yang dibuat guru atau orang lain yang dipercayakan dan memenuhi persyaratan.

2. Faktor-Faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar

Sejak awal dikembangkannya ilmu pengetahuan tentang perilaku manusia, banyak dibahas mengenai bagaimana mencapai hasil belajar efektif. Para pakar di bidang pendidikan dan psikologi mencoba mengidentifikasi faktor-faktor yang berpengaruh terhadap hasil belajar, para pelaksana maupun pelaku kegiatan belajar dapat memberikan intervensi positif untuk meningkatkan hasil belajar yang akan diperoleh.⁴⁸ Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu:

a. Faktor internal

Faktor internal adalah faktor-faktor yang berasal dari dalam diri siswa sendiri. Terdiri dari dua aspek, yaitu a) Aspek Fisiologis: yang merupakan faktor yang menyangkut keadaan jasmani atau fisik individu. b) Aspek Psikologis, seperti: tingkat kecerdasan/intelegensi siswa, sikap siswa, bakat siswa, minat siswa, motivasi siswa, dsb.

⁴⁸Suharsimi Arikunto, *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1990) hlm. 21

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar peserta didik dapat digolongkan ke dalam faktor sosial dan non sosial.

1) Lingkungan sosial

Sosial sekolah seperti para guru, para staf administrasi dan teman-teman sekelas dapat mempengaruhi semangat belajar seorang siswa.⁴⁹ Seorang guru yang menarik, perhatian, sabar, telaten dalam menghadapi siswa, akan cenderung membuat siswa semangat untuk belajar. Demikian juga seorang teman yang memang sangat berpengaruh terhadap semangat siswa, siswa yang memiliki teman yang rajin belajar maka ia akan terdorong pula untuk rajin belajar.

Selanjutnya yang juga termasuk lingkungan sosial siswa adalah masyarakat dan tetangga serta teman-teman sepermainan di sekitar perkampungan siswa tersebut.

2) Lingkungan non sosial

Faktor-faktor yang termasuk lingkungan non sosial adalah gedung sekolah dan letaknya, rumah tempat tinggal keluarga siswa dan letaknya, alat-alat belajar, keadaan cuaca dan waktu belajar yang digunakan siswa. Faktor-faktor ini dipandang turut menentukan tingkat keberhasilan belajar siswa.⁵⁰

⁴⁹Muhibbin Syah, Psikologi Belajar, (Jakarta: Logos, 1999), hlm. 138

⁵⁰Ibid., Hlm. 139

BAB III

METODE PENGEMBANGAN

A. Desain Pengembangan

Di dalam pembelajaran terdapat komponen-komponen yang harus diorganisasikan. Oleh karena itu dibutuhkan perencanaan di dalamnya sesuai dengan pertimbangan guru terhadap model yang akan digunakan atau dipilihnya.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian dan pengembangan atau *Research and Development*. Metode penelitian jenis ini ada dalam metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut.¹

Untuk dapat menghasilkan produk tertentu digunakan penelitian yang bersifat analisis kebutuhan dan untuk menguji produk tersebut supaya dapat berfungsi di masyarakat luas, maka diperlukan penelitian untuk menguji keefektifan produk tersebut. Jadi penelitian dan pengembangan bersifat longitudinal/bertahap.²

Penelitian ini dirancang dengan menggunakan desain pengembangan Walter Dick & Lou Carey. Dalam desain pengembangan tersebut terdapat 10 langkah prosedural. Namun tahapan ke 10 tidak dilakukan karena penyebarluasan dilakukan oleh pengguna LKS itu sendiri. Hal ini dilakukan dengan pertimbangan bahwa pengembangan media pembelajaran dilakukan

¹ Ibid., hlm 297

² Ibid.,

hanya sebatas uji coba *prototype* produk. Tahapan kesepuluh (evaluasi sumatif) tidak dilakukan karena berada di luar system pembelajaran, sehingga dalam pengembangan ini tidak digunakan. Adapun langkah-langkah tersebut meliputi³

a. *Identifying Instructional Analysis*

Menganalisis atau mengidentifikasi tujuan umum program atau produk yang akan dikembangkan.

b. *Conducting Instructional Analysis* (Analisis Pembelajaran)

Mencakup keterampilan, proses, prosedur, dan tugas-tugas belajar untuk mencapai tujuan

c. *Identifying Entry Behaviors* (Analisis Pembelajaran Konteks)

Mengenal kemampuan, sikap, tingkah laku dan karakteristik awal siswa dalam latar pembelajaran.

d. *Writing Performance Objectives* (Merumuskan Tujuan Umum dan Khusus)

Menjabarkan tujuan umum ke dalam tujuan yang lebih spesifik yang berupa rumusan tujuan untuk kerja, atau oprasional, yang mana merupakan tujuan khusus program atau produk, prosedur yang dikembangkan.

e. *Developing Criterion-Refrenced Test* (Mengembangkan Instrumen)

Mengembangkan instrument *assessment*, yang secara langsung berkaitan dengan tujuan khusus.

³ Punaji Setyosari, *Metode Penelitian dan Pengembangan* (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 200

- f. *Developing Instructional Strategy* (Mengembangkan Strategi Pembelajaran)

Mengembangkan strategi pembelajaran, secara spesifik untuk membantu siswa dalam mencapai tujuan khusus.

- g. *Developing and Selecting Instruction* (Mengembangkan dan Menyeleksi Bahan Pembelajaran)

Mengembangkan dan menyeleksi bahan pembelajaran yang dalam hal ini dapat berupa: bahan cetak, audio, visual, dan media lain yang dirancang untuk mendukung pencapaian tujuan.

- h. *Designing and Conducting Formative Evaluation* (Merancang dan Melakukan Evaluasi Formatif)

Merancang dan melakukan evaluasi formatif yaitu evaluasi yang dilaksanakan oleh pengembang selama proses, prosedur, program atau produk dikembangkan. Atau dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung dengan maksud untuk mendukung proses peningkatan efektivitas.

- i. *Revising Instruction* (Melakukan Revisi)

Revisi dilakukan terhadap tujuh langkah pertama, yaitu gambaran umum pembelajaran, analisis pembelajaran, perilaku awal untuk kerja atau performansi, butir tes, strategi pembelajaran dan bahan-bahan pembelajaran.

- j. *Designing and Conducting Summative Evaluation* (Merancang dan Melaksanakan Evaluasi Sumatif)

Setelah program atau proses pengembangan telah selesai dikembangkan langkah berikutnya adalah melakukan evaluasi sumatif. Evaluasi sumatif dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan tingkat efektifitas program secara keseluruhan dibanding dengan program lain.

B. Pendekatan dan jenis penelitian

Dalam penelitian ini pendekatan yang dilakukan adalah melalui pendekatan kualitatif. Karena tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Desain penelitian dan metodologi penelitian yang digunakan adalah penelitian research and development dengan jenis kolaboratif partisipatoris. Dengan metode yang pertama deskriptif yaitu penelitian awal menghimpun data dalam kondisi nyata. Yang kedua evaluatif yaitu evaluasi proses uji coba pengembangan produk dan yang ketiga eksperimen yaitu uji keampuhan produk yang dihasilkan.

Pengembangan produk yang dilakukan yaitu pengembangan LKS dalam bentuk multimedia Interaktif yang dikemas dalam Compact Disk (CD) pembelajaran.

C. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti mengambil lokasi penelitian dan pengembangan di MTs Mambaul Ulum Malang

D. Sumber Data

Terkait dengan penelitian ini akan dijadikan sumber data adalah siswa-siswi kelas VII A dan Guru Aqidah Akhlak MTs Mambaul Ulum, dimana siswa-siswi tidak hanya diperlukan sebagai objek saja, tetapi juga aktif dalam kegiatan yang dilakukan dan guru bidang studi membantu atau sebagai pelaksana pembelajaran dengan menggunakan media yang telah dikembangkan oleh peneliti.

Data penelitian ini mencakup:

1. Kegiatan siswa selama kegiatan pembelajaran Aqidah Akhlak
2. Kreativitas dan tugas siswa baik secara individu maupun kelompok
3. Penerapan atau penggunaan media pembelajaran oleh guru pada proses pembelajaran
4. Pre-test dan Post-test
5. Penilaian media dari siswa, guru ataupun ahli isi dan media

E. Prosedur Pengembangan

LKS yang dikembangkan menggunakan beberapa tahap pengembangan sesuai dengan model Carey and Dick. Seperti yang telah disebutkan sebelumnya, model yang dikembangkan oleh Dick and Carey memiliki sepuluh langkah. Adapun penjelasan masing-masing langkah adalah sebagai berikut:

a. Analisis Kebutuhan

Melakukan analisis kebutuhan untuk menentukan tujuan program atau produk yang akan dikembangkan. Kegiatan yang dilakukan adalah

menentukan apa yang diinginkan untuk dapat dilakukan siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran menggunakan LKS Aqidah Akhlak interaktif dalam bentuk CD Pembelajaran.

b. *Conducting Instructional Analysis* (Analisis Pembelajaran)

Setelah mengidentifikasi tujuan pembelajaran, langkah selanjutnya adalah melakukan analisis instruksional, yaitu untuk mengidentifikasi keterampilan-keterampilan yang harus dipelajari siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran.

c. *Identifying Entry Behaviors* (Analisis Pembelajaran Konteks)

Pada tahap ini berisi langkah untuk mengenal kemampuan, sikap, tingkah laku dan karakteristik awal siswa dalam latar pembelajaran. Hal ini berhubungan dengan masa perkembangan anak dalam menerima dan mengkaji materi pembelajaran yang bersifat abstrak.

d. *Writing Performance Objectives* (Merumuskan Tujuan Umum dan Khusus)

Menjabarkan tujuan umum ke dalam tujuan yang lebih spesifik yang berupa rumusan tujuan untuk kerja, atau operasional, yang mana merupakan tujuan khusus program atau produk, prosedur yang dikembangkan. Tujuan umum yang berasal dari Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar dikerucutkan menjadi tujuan pembelajaran pada materi Akhlak Terpuji Kepada Allah swt.

e. *Developing Criterion-Referenced Test* (Mengembangkan Instrumen)

Mengembangkan instrument *assessment* pada tahap ini adalah pengembangan instrumen yang secara langsung berkaitan dengan tujuan khusus. Instrumen tersebut berupa *pre test* dan *post test*.

f. *Developing Instructional Strategy* (Mengembangkan Strategi Pembelajaran)

Mengembangkan strategi pembelajaran, secara spesifik untuk membantu siswa dalam mencapai tujuan khusus. Pengembangan strategi pembelajaran dalam hal ini merupakan kegiatan memilih, menata, dan mengembangkan komponen-komponen umum pembelajaran dan prosedur-prosedur yang akan digunakan untuk membelajarkan siswa.

Komponen-komponen dalam strategi pembelajaran meliputi:

- 1) Kegiatan pra pembelajaran, yaitu strategi mengupayakan pengkondisian dan kesiapan mental siswa ketika akan mengikuti pembelajaran
- 2) Kegiatan inti, yaitu strategi penyampaian materi dari guru kepada siswa agar mencapai tujuan pembelajaran Aqidah Akhlak.
- 3) Kegiatan penutup, yaitu kegiatan memberikan penguatan dan evaluasi materi yang telah disampaikan.

g. *Developing and Selecting Instruction* (Mengembangkan dan Menyeleksi Bahan Pembelajaran)

Mengembangkan dan menyeleksi bahan pembelajaran yang dalam hal ini dapat berupa: bahan cetak, audio, visual, dan media lain yang dirancang untuk mendukung pencapaian tujuan. Adapun hasil produk dalam pengembangan ini berupa LKS Aqidah Akhlak interaktif pada materi

Akhlak Terpuji Kepada Allah swt untuk siswa kelas VII MTs Mambaul Ulum Malang, yang dikemas dalam bentuk CD pembelajaran.

h. *Designing and Conducting Formative Evaluation* (Merancang dan Melakukan Evaluasi Formatif)

Merancang dan melakukan evaluasi formatif yaitu evaluasi yang dilaksanakan oleh pengembang selama proses, prosedur, program atau produk dikembangkan. Kemudian melakukan merevisi bahan ajar (CD LKS interaktif) yang telah dihasilkan. Evaluasi tersebut dilakukan oleh dua subjek, yaitu uji ahli isi (guru bidang studi Aqidah Akhlak dan ahli materi) dan siswa yang menjadi subjek penelitian.

i. *Revising Instruction* (Melakukan Revisi)

Revisi dalam tahap ini adalah langkah revisi pembelajaran. Data yang diperoleh dari evaluasi formatif dikumpulkan dan diinterpretasikan untuk memecahkan kesulitan yang dihadapi siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran juga untuk merevisi pembelajaran agar lebih efektif. Revisi dilakukan untuk menyempurnakan bahan ajar (CD LKS Interaktif) yang telah dikembangkan. Revisi diperlukan apabila validasi isi menunjukkan bahwa produk hasil pengembangan belum memenuhi kriteria-kriteria tertentu.

j. *Designing and Conducting Summative Evaluation* (Merancang dan Melaksanakan Evaluasi Sumatif)

Di antara kesepuluh tahapan desain pembelajaran di atas, tahapan ke-10 tidak dilaksanakan. Evaluasi sumatif ini berada di luar sistem

pembelajaran model Dick dan Carey. Sehingga pengembangan ini tidak digunakan.

F. Uji Coba Produk LKS Interaktif

Beberapa kegiatan yang dilakukan untuk uji coba produk dalam penelitian pengembangan ini adalah sebagai berikut:

1. Desain Uji Coba

Uji coba dilakukan dalam rangka mengetahui tingkat kualitas produk LKS interaktif dalam bentuk CD pembelajaran. Tingkat kualitas LKS interaktif ini diketahui melalui hasil analisis kegiatan uji coba yang dilaksanakan melalui beberapa tahap, yakni:

- 1) Validasi oleh ahli isi bidang studi
- 2) Validasi oleh ahli desain bahan ajar (LKS) dan media interaktif
- 3) Validasi oleh ahli pembelajaran atau guru bidang studi
- 4) Uji Lapangan (pre-test dan post-test)

Hasil pre-test dan post-test dianalisis melalui uji dengan bantuan SPSS. Tahap uji coba produk pengembangan ini merupakan tahap dilaksanakannya evaluasi sumatif dan formatif.

2. Subjek Uji Coba dan Langkah-Langkah Uji Coba

Subjek uji coba pengembangan LKS interaktif pada materi Akhlak Terpuji Kepada Allah swt kelas VII ini adalah ahli isi bidang studi, ahli

desain media, dan guru mata pelajaran Aqidah Akhlak, serta sasaran uji subjek coba yakni siswa MTs Mambaul Ulum Malang kelas VII.

1) Ahli Isi Bidang Studi

Ahli isi bidang studi dalam penelitian pengembangan ini adalah seorang yang memiliki latar belakang minimal Magister Pendidikan Agama, yang menguasai karakteristik materi Aqidah Akhlak di MTs Mambaul Ulum Malang khususnya materi Akhlak Terpuji Kepada Allah swt kelas VII, yaitu bapak Nur Asyikin, M. Pd.I. Selain itu ahli ini juga bersedia menjadi penguji produk pengembangan LKS Interaktif Aqidah Akhlak kelas VII.

Adapun langkah-langkah yang akan dilakukan dalam tahap validasi ahli isi bidang studi ini adalah sebagai berikut:

- a) Mendatangi ahli isi bidang studi Aqidah Akhlak materi Akhlak Terpuji Kepada Allah swt
- b) Menjelaskan proses pengembangan yang telah dilakukan.
- c) Memberikan hasil produk yang telah dikembangkan
- d) Melalui instrument angket dan wawancara diminta kepada ahli isi bidang studi terkait pendapat atau komentar tentang kualitas bahan ajar yang dikembangkan dari segi isi dan materi.

2) Ahli desain bahan ajar (LKS) dan media interaktif

Ahli desain bahan ajar (LKS) adalah seseorang yang memiliki kompetensi dalam bidang desain bahan ajar (LKS) dan media pembelajaran. Selain itu merupakan ahli desain bahan ajar juga seorang

yang bersedia menjadi penguji desain produk LKS Aqidah Akhlak berupa CD interaktif yaitu bapak Muh. Aan Sulton, S.Pd, S.Sn, M.El. seorang dosen Universitas Raden Rahmat Kapanjen Malang yang menggeluti bidang Desain Komunikasi Visual.

3) Ahli Pembelajaran atau guru mata pelajaran Aqidah Akhlak

Guru mata pelajaran juga dilibatkan untuk memberikan tanggapan dan penilaian terhadap pengembangan LKS Aqidah Akhlak berbasis multimedia interaktif materi Akhlak Terpuji Kepada Allah swt yang telah dikembangkan tersebut. Yaitu ibu Siti Nursiyah, S. PdI, seorang guru bidang studi Aqidah Akhlak di Mts Mambaul Ulum Malang.

4) Sasaran Uji Coba

Subjek sasaran uji coba produk pengembangan LKS Aqidah Akhlak berbasis multimedia interaktif materi Akhlak Terpuji Kepada Allah swt adalah siswa kelas VII di MTs Mambaul Ulum Malang yang terbagi menjadi dua kelompok, kelompok kecil (pada tahap pertama) yang hanya terdiri dari 10 siswa yang diambil secara acak dengan penentuan subjek yang tergolong dalam kategori *high, everange and low* dan kelompok besar yang diikuti oleh seluruh siswa kelas VII A dengan jumlah 28 siswa sebagai responden uji coba lapangan.

Berikut ini adalah tahapan langkah-langkah uji coba produk pengembangan LKS Aqidah Akhlak:

- a) Menentukan Sample
- b) Mempersiapkan lingkungan dan sarana prasarana

- c) Menyelenggarakan tes awal (*pre-test*)
- d) Melakukan kegiatan pembelajaran
- e) Menyelenggarakan tes akhir (*post-test*)
- f) Mengumpulkan data dengan instrument angket

3. Jenis Data

Jenis data yang diungkapkan dalam tahap hasil uji coba ini akan dikelompokkan menurut sifatnya menjadi dua, yaitu berupa data kuantitatif dan data kualitatif.⁴ Data kualitatif dihimpun dari hasil penilaian, masukan, tanggapan, kritik dan saran perbaikan melalui angket terbuka. Sedangkan data kuantitatif diperoleh dari angket pertanyaan tertutup yang berupa poin-poin pertanyaan terstruktur yang berisi penilaian kualitas produk baik dari segi isi maupun desain LKS interaktif dalam pembelajaran yang diukur dengan tingkat pemahaman siswa terhadap materi.

Data kuantitatif yang dikumpulkan melalui angket dan tes diantaranya adalah:

- 1) Penilaian ahli isi dan desain bahan ajar (LKS) tentang ketepatan komponen bahan ajar. Ketepatan komponen tersebut meliputi: kecermatan isi/validitas isi, ketepatan cakupan, penggunaan bahasa, tampilan atau kemasan, ilustrasi dan kelengkapan komponen lainnya yang dapat menjadikan media LKS interaktif tersebut lebih efektif.

⁴ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bina Aksara, 2003), hlm. 25

- 2) Penilaian guru mata pelajaran dan siswa terhadap kualitas media LKS interaktif
- 3) Hasil tes siswa setelah menggunakan media LKS interaktif

Sedangkan data kualitatif yang dihimpun dan dikumpulkan berupa:

- 1) Informasi mengenai pembelajaran Aqidah Akhlak yang diperoleh melalui wawancara, dengan guru Aqidah Akhlak di MTs Mambaul Ulum Malang
- 2) Masukan, tanggapan, dan saran perbaikan berdasarkan hasil penilaian ahli yang diperoleh melalui ahli isi, ahli desain bahan ajar, dan guru mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTs Mambaul Ulum Malang.

4. Instrumen Pengumpulan Data

Instrument yang digunakan untuk memperoleh sejumlah data akan digunakan sebagai instrument pengumpulan data yakni berupa wawancara, angket dan test perolehan hasil belajar.

a. Angket

Angket digunakan untuk mengumpulkan data tentang tanggapan dan saran dari objek uji coba, selanjutnya digunakan sebagai acuan revisi. Sedangkan pedoman wawancara dipergunakan untuk melengkapi data yang diperoleh melalui angket. Adapun angket yang dibutuhkan adalah sebagai berikut:

- 1) Angket penilaian dan tanggapan ahli isi materi
- 2) Angket penilaian dan tanggapan ahli desain pembelajaran

3) Angket penilaian dan tanggapan guru Aqidah Akhlak kelas VII
MTs Mambaul Ulum Malang

4) Angket penilaian dan tanggapan siswa

b. Test pencapaian Prestasi belajar

Tes yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah hasil pre-test dan post-test yang menunjukkan kualitas media LKS Interaktif dapat meningkatkan prestasi belajar siswa setelah menggunakan CD LKS Interaktif Aqidah Akhlak dalam materi Akhlak Terpuji kepada Allah swt.

5. Teknik Analisis Data

Ada tiga teknik analisis data yang digunakan untuk mengolah data hasil pengembangan yaitu, analisis isi, analisis deskriptif, dan analisis uji T

a. Analisis Isi Pembelajaran

Analisis ini dilakukan dengan analisis pengelompokan untuk merumuskan tujuan pembelajaran Aqidah Akhlak berdasarkan standar kompetensi dan kompetensi dasar serta menata organisasi isi pembelajaran yang dikembangkan. Hasil dari analisis ini kemudian dipakai sebagai dasar untuk pengembangan media LKS interaktif .

b. Analisis Deskriptif

Pada tahap uji coba, data dihimpun menggunakan angket penilaian tertutup dan terbuka untuk memberikan kritik dan saran serta masukan perbaikan.

Hasil analisis deskriptif ini digunakan untuk menentukan kualitas produk hasil pengembangan yang berupa media LKS interaktif dalam bentuk CD pembelajaran.

Data yang terkumpul dikelompokkan sesuai dengan jenis data dan dikelompokkan menjadi dua macam, yaitu data kuantitatif yang berbentuk angka dan data kualitatif yang berbentuk kata atau symbol.⁵

$$Prosentase = \sum \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Keterangan:

\sum = jumlah

Selanjutnya untuk menghitung prosentase keseluruhan subjek digunakan rumusan sebagai berikut:

$$\text{Prosentase} = F : N$$

Keterangan:

F = jumlah prosentase keseluruhan subjek

N = banyaknya subjek

Untuk dapat memberikan makna dan pengambilan keputusan pada tingkat ketepatan, keefektifan dan kemenarikan digunakan konversi skala tingkat pencapaian sebagai berikut:

⁵Sugiono, *Statistika Untuk Penelitian*. (Bandung: Alfabeta, 2007) hal. 354

Tabel 3.1 Konversi Tingkat Pencapaian dengan Skala 5

Tingkat pencapaian	Kualifikasi	Keterangan
90-100%	Sangat baik	Tidak perlu direvisi
75-89%	Baik	Tidak perlu direvisi
65-74%	Cukup	Direvisi
55-64%	Kurang	Direvisi
0-54%	Sangat kurang	Direvisi

c. Analisis Uji t

Pada uji coba lapangan, data himpunan menggunakan angket dan tes prestasi. Data uji coba lapangan dikumpulkan dengan menggunakan tes awal (pre test) dan tes akhir (post test) dalam rangka untuk mengetahui hasil belajar kelompok uji coba sasaran yakni kelas VII sebelum dan sesudah menggunakan produk pengembangan LKS interaktif dalam bentuk CD pembelajaran. Teknik analisisnya menggunakan bantuan program SPSS yang dianalisis dengan *paired sample t-test*.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

Dalam bab ini, dijelaskan tentang hasil studi pendahuluan, paparan data hasil uji ahli, paparan data uji lapangan.

A. Hasil Studi Pendahuluan

Latar belakang penelitian ini terkait dengan masalah-masalah yang mendasar yang merupakan unsur terpenting dalam proses pembelajaran di kelas. Adapun masalah mendasar dalam penelitian ini pertama, berupa kondisi siswa yang kurang antusias dan kurang aktif belajar selama pembelajaran Aqidah Akhlak berlangsung. Serta minimnya minat baca siswa terhadap buku ajar yang digunakan. Dengan demikian pengaruh guru dan metode yang digunakan sangat urgen perannya dalam memenuhi kebutuhan belajar anak-anak didik, sehingga terjadi suasana pembelajaran yang komunikatif dan dinamis.

Kedua guru atau pendidik tidak harus membawa siswa kesana kemari untuk menunjukkan alat peraga atau media pembelajaran yang riil yang tentunya kurang efektif dan efisien. Ketiga, melihat perkembangan era globalisasi yang mengarah kepada kemajuan ilmu dan teknologi. Guru sebagai fasilitator siswa harus menguasai berbagai kemajuan IPTEK yang kini sudah bukan hal asing lagi. Oleh karena itu, pengembangan media LKS Interaktif berupa CD pembelajaran Aqidah Akhlak materi Akhlak terpuji kepada Allah swt ini dimaksudkan untuk mengatasi kesenjangan

kondisi ideal dengan kondisi riil di lapangan. Kondisi ideal yang dimaksudkan adalah (1) tersediannya media pembelajaran Aqidah Akhlak dalam materi Akhlak terpuji kepada Allah swt untuk meningkatkan hasil pendidikan yang terpadu baik dari aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik. (2) hadirnya LKS berbasis multimedia interaktif berupa CD Pembelajaran Aqidah Akhlak yang mengakomodir faktor-faktor yang diharapkan ada dalam sebuah CD pembelajaran Interaktif yang baik dan efisien. (3) mengatasi kondisi pembelajaran Aqidah Akhlak melalui ketersediaan media pembelajaran yang dapat meningkatkan keefektifan, efisiensi, dan kemenarikan pembelajaran di sekolah.

Dalam analisis kondisi lapangan yang telah dilakukan, teridentifikasi bahwa LKS Aqidah Akhlak Interaktif belum digunakan di MTs Mambaul Ulum Malang. Selama ini guru dan siswa hanya menggunakan LKS seperti pada umumnya. Dan dengan kondisi siswa yang memiliki minat baca yang sangat kurang tentu LKS ini menjadi kurang efektif dan menghambat proses belajar siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Selain itu LKS yang digunakan sebelumnya teridentifikasi bahwa LKS tersebut masih kurang efektif dan efisien dengan indikasi belum memenuhi unsur-unsur yang terdapat dalam buku ajar yang baik dari faktor isi maupun desain.

Selanjutnya peneliti merumuskan tujuan umum dan khusus melalui silabus dan RPP yang digunakan dalam pembelajaran Aqidah Akhlak materi Akhlak Terpuji Kepada Allah swt. dan pengembangan instrumen

dilakukan dalam bentuk KI, KD dan indikator-indikator yang sesuai dengan tujuan umum dalam Silabus yang telah disusun.

Langkah selanjutnya adalah melakukan pengembangan strategi pembelajaran yang sesuai dengan Tujuan Umum, khusus dan Instrumen yang telah dibuat. Yaitu melalui pengembangan strategi belajar yang awalnya hanya menggunakan metode ceramah, dikembangkan menjadi strategi PAIKEM yang menuntut siswa ikut aktif dalam proses belajar mengajar dengan menggunakan alat bantu media yang menunjang pembelajaran.

Penentuan penggunaan media pembelajaran yang tepat akan menentukan keberhasilan dari strategi yang telah dirancang. Penggunaan media LKS Interaktif menjadi pilihan solusi dalam permasalahan yang ada dan sebagai pencapaian tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan sebelumnya.

Tahap selanjutnya adalah melakukan penyeleksian bahan ajar. Menurut isi materi, kondisi real yang dihadapi kaitannya dengan salah satu sumber belajar bagi siswa LKS ini masih kurang efektif, cenderung monoton, dan pemahaman terhadap materi masih sepotong-sepotong atau kurang lengkap, sehingga pemahaman siswa tentang materi tersebut masih kurang.

Sedangkan dari segi desain, yakni ilustrasi yang ditampilkan hanya sedikit sehingga anak didik harus mempelajari sendiri tentang gambaran materi yang dimaksudkan. Semestinya adalah ketika LKS di dalamnya

mampu menampilkan ilustrasi tersebut dalam bentuk atau contoh-contoh yang lebih konkret atau real sehingga dapat lebih interaktif bagi penggunanya.

Demikian terkait dengan ketersediaan pengembangan bahan ajar yang bisa dilakukan oleh masing-masing guru, dalam studi pendahuluan teridentifikasi bahwa guru bidang studi melalui wawancara pada studi pendahuluan, merasa kesulitan untuk mengembangkan model pembelajaran LKS karena belum ada kesempatan dan membutuhkan waktu luang yang cukup banyak untuk membuatnya.

Beberapa temuan yang ditemukan penulis dari studi terdahulu, maka diasumsikan pengembangan media LKS interaktif ini sesuai dengan karakteristik konsep bidang Aqidah Akhlak.

B. Paparan Data Hasil Uji Ahli

1. Uji Ahli Isi Materi

Draft pengembangan bahan ajar yang sudah dikembangkan oleh penulis berupa media LKS Aqidah Akhlak interaktif berupa CD pembelajaran pada materi Akhlak terpuji kepada Allah swt kelas VII

a. Penyajian Data

1) Media LKS Interaktif

Berikut ini akan disajikan paparan deskriptif hasil penelitian ahli isi materi Aqidah akhlak terhadap produk pengembangan media LKS interaktif dalam bentuk CD Pembelajaran Aqidah

Akhlak materi Akhlak Terpuji kepada Allah swt kelas VII yang diajukan melalui metode kuesioner dengan instrument angket.

Tabel 4.1

Hasil Penilaian Ahli Isi Materi Aqidah Akhlak terhadap LKS

Interaktif materi Akhlak Terpuji Kepada Allah swt.

Instrument Angket

No	Pertanyaan	Skala Penilaian
1	Tingkat relevansi isi CD LKS Interaktif dengan kurikulum yang berlaku	5
2	Ketepatan judul dengan uraian materi dalam tiap sub unit/bab	4
3	Bahasa yang digunakan dalam CD LKS Interaktif	5
4	Kemudahan memahami bahasa dalam CD LKS Interaktif	5
5	Kesesuaian isi latihan dengan tujuan pembelajaran	4
6	Kesesuaian komponen CD LKS Interaktif aqidah akhlak dalam materi Akhlak Terpuji Kepada Allah swt.	4
7	Kesesuaian isi CD LKS Interaktif dengan karakteristik materi Aqidah Akhlak	5
8	Ketepatan penggunaan dalil dalam pembelajaran Aqidah Akhlak	5
9	Kejelasan uraian materi dalam CD LKS Interaktif	5
10	Kesesuai refrensi yang digunakan sesuai	5

	bidang ilmu	
11	Ketepatan rumusan tujuan pembelajaran	5
12	Ketepatan penggunaan ilustrasi	5
13	Kemenarikan pengemasan materi	4
14	Validitas/keshahihan isi secara keilmuan	5
15	Keluasan dan kedalaman isi CD LKS Interaktif	4
16	Keruntutan penyajian materi	5
17	Konsistensi format penyajian CD LKS Interaktif	4
18	Kecermatan uraian materi	5
19	Kesesuaian waktu yang disediakan untuk mempelajari materi	5

Berdasarkan konversi skala yang ditetapkan dalam kuesioner angket penilai uji coba yakni sebagai berikut:

- a) Sangat tidak tepat, sangat tidak sesuai, sangat tidak jelas, sangat tidak menarik, sangat tidak mudah
- b) Kurang tepat, kurang sesuai, kurang jelas, kurang menarik, kurang mudah
- c) Cukup tepat, cukup sesuai, cukup jelas, cukup menarik, cukup mudah
- d) Tepat, sesuai, jelas, menarik, mudah
- e) Sangat tepat, sangat sesuai, sangat jelas, sangat menarik, sangat mudah.

Maka dapat dipaparkan data hasil penilaian hali isi materi terhadap produk pengembangan media LKS Aqidah Akhlak

interaktif materi Akhlak Terpuji Kepada Allah swt kelas VII MTs Mambaul Ulum Malang, sebagai berikut:

- 1) Tingkat relevansi isi CD LKS Interaktif dengan kurikulum yang berlaku sangat sesuai
- 2) Ketepatan judul dengan uraian materi dalam tiap sub unit/bab jelas
- 3) Bahasa yang digunakan dalam CD LKS Interaktif sangat jelas
- 4) Kemudahan memahami bahasa dalam CD LKS Interaktif sangat mudah
- 5) Kesesuaian jenis-jenis dan bentuk penilaian aspek pengetahuan, sikap dan unjuk kerja dalam CD LKS Interaktif jelas
- 6) Kesesuaian komponen CD LKS Interaktif aqidah akhlak dalam materi Akhlak Terpuji Kepada Allah swt. jelas
- 7) Kesesuaian isi CD LKS Interaktif dengan karakteristik materi Aqidah Akhlak sangat sesuai
- 8) Ketepatan penggunaan dalil dalam pembelajaran Aqidah Akhlak sangat tepat
- 9) Kejelasan uraian materi dalam CD LKS Interaktif sangat jelas
- 10) Kesesuaian referensi yang digunakan sesuai bidang ilmu sangat sesuai

- 11) Ketepatan rumusan tujuan pembelajaran sangat tepat
- 12) Ketepatan penggunaan ilustrasi sangat tepat
- 13) Kemenarikan pengemasan materi jelas
- 14) Validitas/keshahihan isi secara keilmuan sangat tepat
- 15) Keluasan dan kedalaman isi CD LKS Interaktif jelas
- 16) Keruntutan penyajian materi sangat sesuai
- 17) Konsistensi format penyajian CD LKS Interaktif jelas
- 18) Kecermatan uraian materi sangat jelas
- 19) Kesesuaian waktu yang disediakan untuk mempelajari materi sangat sesuai.

Adapun data kualitatif yang dihimpun dari masukan, saran dan komentar ahli isi materi dalam pertanyaan terbuka yang berkenaan dengan LKS Interaktif ini akan dipaparkan dalam bentuk tabel, sebagai berikut:

Tabel 4. 2

Data Kualitatif Ahli Isi Materi

Komponen/ Posisi	Deskripsi Data	Saran/Komentar
Cover halaman depan	Halaman awal	Berikan tambahan judul materi di awal.
Tulisan	Font tulisan pada contoh dalam materi	Terlalu banyak gambar yang mendominasi dari pada tulisan isi materi itu sendiri
Materi	Isi Materi	Kurang adanya penambahan materi yang lebih mendalam.

Semua data dari hasil review, penilaian dan diskusi dengan ahli isi materi Aqidah Akhlak dijadikan landasan untuk merevisi penyempurnaan komponen buku ajar dan merevisi materi pelajaran Aqidah Akhlak sebelum diuji cobakan pada peserta didik pengguna LKS interaktif produk pengembangan.

b. Analisis Data

Berdasarkan hasil penilaian ahli isi mata pelajaran Aqidah Akhlak terhadap LKS interaktif sebagaimana dicantumkan dalam tabel di atas, maka dapat dihitung prosentase tingkat pencapaian LKS interaktif sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Prosentase} &= \sum \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100 \\ &= \frac{84}{100} \times 100\% = 84\% \end{aligned}$$

Karena bobot setiap pilihan adalah 1, maka prosentase = 84%. Setelah dikonversikan dengan tabel skala 5, prosentase tingkat pencapaian 84% berada pada kualifikasi baik, sehingga media LKS interaktif ini tidak perlu direvisi.

Komentar dan saran dari ahli isi materi dalam pertanyaan terbuka dijadikan bahan pertimbangan untuk menyempurnakan LKS interaktif dalam rangka memperkaya materi dan meningkatkan kualitas isi LKS.

2. Uji Ahli Desain Media

Draft pengembangan media LKS interaktif terdiri atas, media LKS pembelajaran dan CD LKS Interaktif

a. Paparan Data

1) CD LKS Interaktif

Berikut ini akan disajikan paparan deskriptif hasil penilaian ahli desain pembelajaran terhadap produk pengembangan Aqidah Akhlak melalui CD LKS Interaktif yang diajukan melalui metode kuesioner dengan instrument angket.

Tabel 4.3

Hasil Penilaian Ahli Desain Pembelajaran
Terhadap CD LKS Interaktif pelajaran Aqidah Akhlak Materi
Akhlak Terpuji Kepada Allah swt.

No	Pertanyaan	Skor
1	Desain tampilan dan wallpaper	4
2	Jenis huruf yang digunakan	4
3	Ukuran huruf yang digunakan	4
4	Gambar pendukung	3
5	Video pendukung	3
6	Animasi gambar dan tulisan	3
7	Tata letak materi	2
8	Ukuran gambar dan video	4
9	Warna tulisan dan kombinasi warna pada media	3
10	Desain kuis	5

Berdasarkan konversi skala yang ditetapkan dalam kuesioner angket penilaian uji coba yaitu sebagai berikut:

- a) Sangat tidak tepat, sangat tidak sesuai, sangat tidak jelas, sangat tidak menarik, sangat tidak mudah
- b) Kurang tepat, kurang sesuai, kurang jelas, kurang menarik, kurang mudah

- c) Cukup tepat, cukup sesuai, cukup jelas, cukup menarik, cukup mudah
- d) Tepat, sesuai, jelas, menarik, mudah
- e) Sangat tepat, sangat sesuai, sangat jelas, sangat menarik, sangat mudah.

Maka dapat dipaparkan data hasil penilaian ahli desain terhadap produk pengembangan media LKS interaktif materi Akhlak Terpuji Kepada Allah swt kelas VII MTs Mambaul Ulum Malang, sebagai berikut:

- 1) Desain tampilan dan wallpaper menarik
- 2) Jenis huruf yang digunakan menarik
- 3) Ukuran huruf yang digunakan tepat
- 4) Gambar pendukung cukup menarik
- 5) Video pendukung cukup sesuai
- 6) Animasi gambar dan tulisan cukup menarik
- 7) Tata letak materi kurang sesuai
- 8) Warna tulisan dan kombinasi warna pada media menarik
- 9) Ukuran gambar dan video cukup sesuai
- 10) Desain kuis sangat sesuai

Adapun data kualitatif yang dihimpun dari masukan, saran dan komentar ahli desain media dalam pertanyaan terbuka yang bernaan dengan LKS Interaktif ini akan dipaparkan dalam bentuk tabel, sebagai berikut:

Tabel 4.4

Data Kualitatif Ahli Desain Media Pembelajaran

Komponen/ Posisi	Deskripsi Data	Saran/Komentar
Gambar	Gambar Pendukung	Seharusnya di gambar ulang supaya pixelnya bagus.
Materi	Perangkat isi materi	Seharusnya ada RPP PAI di dalamnya juga promes dan prota

Semua data dari hasil review, penilaian dan diskusi dengan ahli desain pembelajaran Aqidah Akhlak dijadikan landasan untuk merevisi desain materi dan isi LKS Interaktif sebelum diuji cobakan pada peserta didik pengguna media pembelajaran hasil produk pengembangan.

b. Analisis Data

Berdasarkan hasil penilaian ahli desain pembelajaran terhadap LKS interaktif sebagaimana dicantumkan dalam tabel di atas, maka dapat dihitung prosentase tingkat pencapaian LKS interaktif sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Prosentase} &= \sum \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100 \\ &= \frac{35}{50} \times 100\% = 70\% \end{aligned}$$

Karena bobot setiap pilihan adalah 1, maka prosentase = 70%. Setelah dikonversikan dengan tabel skala 5, prosentase tingkat pencapaian 70% berada pada kualifikasi cukup, sehingga LKS interaktif ini perlu direvisi. Dari hasil ini maka peneliti telah melakukan revisi ulang sesuai dengan saran dan kritik yang diberikan ahli media kepada peneliti.

Komentar dan saran dari ahli desain pembelajaran dalam pertanyaan terbuka dijadikan bahan pertimbangan untuk menyempurnakan LKS interaktif dalam rangka untuk menyempurnakan LKS Interaktif.

3. Uji Coba Guru Mata Pelajaran

a. Penyajian Data

Produk pengembangan yang diserahkan kepada guru mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas VII MTs Mambaul Ulum Malang yaitu ibu Siti Nusrsiyah, S. Pd.I adalah berupa CD LKS Interaktif pelajaran Aqidah Akhlak materi Akhlak Terpuji Kepada Allah swt kelas VII. Adapun data kuantitatif dari hasil penilaian guru mata pelajaran sebagai berikut:

Tabel 4.5

Hasil Penilaian Guru Mata Pelajaran

No	Kriteria Penilaian	Skor
1	CD LKS Interaktif ini memudahkan Bapak/Ibu dalam mengajar mata pelajaran Aqidah Akhlak	4
2	CD LKS Interaktif ini dapat membuat siswa aktif dalam pembelajaran	4
3	CD pembelajaran ini tepat digunakan	4
4	ukuran dan jenis huruf yang dipakai dalam CD Pembelajaran jelas dan mudah dibaca	5
5	kejelasan tujuan pembelajaran	4
6	kejelasan paparan materi pada tiap unit dalam CD LKS Interaktif ini	4
7	tingkat kesesuaian antar ilustrasi, gambar dan materi dalam CD LKS Interaktif	4
8	penyajian gambar dan ilustrasi yang diberikan mampu membantu dan memahami materi	4
9	kejelasan dalil yang tertera dalam CD LKS Interaktif	4
10	ilustrasi dan gambar membantu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi	5
11	tingkat kejelasan materi tiap sub pokok pembahasan	5
12	kejelasan urutan penyajian materi pada tiap sub bahasan dalam CD LKS Interaktif ini	4
13	CD LKS Interaktif ini dapat dipahami uraian materinya dengan mudah	5

Berdasarkan konversi skala yang ditetapkan dalam kuesioner angket penilai uji coba yakni sebagai berikut:

- a) Sangat tidak tepat, sangat tidak sesuai, sangat tidak jelas, sangat tidak menarik, sangat tidak mudah
- b) Kurang tepat, kurang sesuai, kurang jelas, kurang menarik, kurang mudah
- c) Cukup tepat, cukup sesuai, cukup jelas, cukup menarik, cukup mudah
- d) Tepat, sesuai, jelas, menarik, mudah
- e) Sangat tepat, sangat sesuai, sangat jelas, sangat menarik, sangat mudah.

Maka dapat dipaparkan data hasil penilaian guru mata pelajaran terhadap produk pengembangan media LKS Aqidah Akhlak interaktif materi Akhlak Terpuji Kepada Allah swt kelas VII MTs Mambaul Ulum Malang, sebagai berikut:

1. CD LKS Interaktif ini memudahkan Bapak/Ibu dalam mengajar mata pelajaran Aqidah Akhlak, mudah
2. CD LKS Interaktif ini dapat membuat siswa aktif dalam pembelajaran, tepat
3. CD pembelajaran ini tepat digunakan, sesuai
4. ukuran dan jenis huruf yang dipakai dalam CD Pembelajaran jelas dan mudah dibaca, sangat mudah
5. kejelasan tujuan pembelajaran, jelas
6. kejelasan paparan materi pada tiap unit dalam CD LKS Interaktif ini, jelas

7. tingkat kesesuaian antar ilustrasi, gambar dan materi dalam CD LKS Interaktif, sesuai
8. penyajian gambar dan ilustrasi yang diberikan mampu membantu dan memahami materi, tepat
9. kejelasan dalil yang tertera dalam CD LKS Interaktif, tepat
10. ilustrasi dan gambar membantu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi, sangat sesuai
11. tingkat kejelasan materi tiap sub pokok pembahasan, sangat tepat
12. kejelasan urutan penyajian materi pada tiap sub bahasan dalam CD LKS Interaktif ini, jelas
13. CD LKS Interaktif ini dapat dipahami uraian materinya dengan mudah, sangat sesuai

Adapun data kualitatif yang dapat dihimpun dari kritik dan saran guru mata pelajaran Aqidah Akhlak dalam pertanyaan terbuka berkenaan dengan produk LKS berbasis multimedia interaktif, sebagai berikut:

- 1) Ukuran Tampilannya lebih di perbesar
- 2) Terlalu banyak di beri animasi
- 3) Ukuran tulisan diperbesar.

b. Analisis Data

Setelah data kualitatif dari hasil penilaiiana guru mata pelajaran disajikan pada tabel di atas, langkah selanjutnya ialah menganalisis

data. Prosentase pencapaian CD LKS Interaktif pada penilaian guru mata pelajaran adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Prosentase} &= \sum \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100 \\ &= \frac{56}{13 \times 5} \times 100\% = 86,15\% \end{aligned}$$

Karena bobot setiap pilihan adalah 1, maka prosentase = 86,15%.

Setelah dikonversikan dengan tabel skala 5, prosentase tingkat pencapaian 86,15% berada pada kualifikasi baik, sehingga media LKS interaktif ini tidak perlu direvisi.

Komentar dan saran dari responden pada uji coba guru mata pelajaran dalam pertanyaan terbuka, diterima dan dijadikan bahan pertimbangan untuk menyempurnakan LKS Interaktif ini.

4. Uji Coba Terhadap Siswa

a. Penyajian Data

Produk pengembangan yang diterapkan dalam uji coba yang diwakili oleh satu kelas yaitu kelas VIIA di Mts Mambaul Ulum Malang yang berjumlah 27 siswa.

Tabel 4.6

Hasil Penilaian Uji Coba Siswa

No	Kriteria	Skor yang berikan Responden

1	Tampilan Fisik CD LKS Interaktif	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27 3, 3, 5, 5, 5, 5, 5, 4, 5, 3, 3, 3, 5, 4, 5, 5, 4, 4, 4, 5, 5, 4, 3, 4, 4, 5, 5.
2	Kerangka Isi	3, 4, 3, 4, 5, 5, 4, 4, 4, 5, 5, 4, 5, 3, 3, 3, 5, 4, 5, 5, 5, 5, 4, 3, 3, 5, 5.
3	Kejelasan Petunjuk	3, 2, 3, 3, 3, 3, 5, 3, 3, 2, 3, 2, 4, 5, 5, 5, 3, 5, 4, 3, 3, 4, 3, 3, 4, 5, 3.
4	Ukuran Tulisan, jenis huruf	4, 4, 3, 5, 4, 4, 5, 5, 4, 4, 4, 5, 5, 5, 5, 3, 5, 4, 5, 5, 5, 4, 3, 5, 4, 5, 5,
5	Kejelasan paparan materi	4, 4, 5, 3, 4, 3, 5, 3, 4, 4, 5, 4, 4, 5, 5, 5, 3, 5, 5, 4, 4, 5, 4, 4, 5, 4, 3.
6	Kesesuaian antara gambar dan materi	3, 4, 5, 3, 3, 4, 4, 5, 4, 4, 4, 5, 3, 3, 4, 4, 4, 4, 5, 4, 3, 4, 5, 5, 5, 4, 4.
7	Kemenarikan tiap Tampilan	3, 3, 4, 3, 4, 4, 5, 4, 4, 4,

		5, 3, 4, 5, 4, 4, 5, 5, 3, 4, 5, 5, 4, 4, 5, 5, 4.
8	Animasi gambar dalam CD LKS Interaktif	3, 3, 4, 5, 3, 4, 5, 4, 3, 5, 5, 5, 5, 4, 4, 4, 4, 4, 3, 3, 4, 4, 4, 4, 5, 4.
9	Kemudahan memahami materi	3, 3, 3, 5,5, 3, 5, 5, 4, 4, 5, 3, 3, 3, 5,5, 3, 5, 5, 4, 4, 5, 4, 4, 5, 4, 4.
10	Penyajian gambar dan ilustrasi yang diberikan	5, 5, 5, 5, 4, 3, 5, 5, 4, 4, 5, 5, 4, 5, 5, 5, 4, 3, 5, 5, 5, 5, 4, 5, 5, 5, 4.

b. Analisis Data

Setelah data kuantitatif dari hasil penilaian uji coba terhadap siswa tersajikan pada tabel, langkah berikutnya adalah melakukan analisis data. Prosentase tingkat pencapaian CD LKS Interaktif pada uji coba lapangan adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Prosentase} &= \sum \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100 \\
 &= \frac{1106}{10 \times 27 \times 5} \times 100\% = 81,93\%
 \end{aligned}$$

Karena bobot setiap pilihan adalah 1, maka prosentase = 81,93%.

Setelah dikonversikan dengan tabel skala 5, prosentase tingkat

pencapaian 81,93% berada pada kualifikasi baik, sehingga LKS interaktif ini tidak perlu direvisi.

Komentar dan saran dari responden dapat uji coba terhadap siswa dalam pertanyaan terbuka, diterima dan dijadikan bahan pertimbangan untuk menyempurnakan LKS Interaktif ini.

C. Paparan Data Hasil Uji Coba Lapangan

1. Penyajian Data Pre-Test dan Post Test

Tabel nilai pre-test dan post-test yang di dapat dari siswa kelas VII pada uji coba lapangan sebagai berikut:

Tabel 4.7

Hasil Penilaian Uji Coba Lapangan Pada Pre-Test dan Post-Test

No	Nama Siswa	Nilai	
		Pre Test	Post Test
1	Muhammad hamdan alwi	40	65
2	Listiyowati	60	75
3	Muhammad Syahrul	60	80
4	Listiana	65	80
5	Jumi'ati	55	80
6	Jihana Nur A	65	85
7	Deni Kurniawan	50	80
8	Eka Prasetiawan	65	85
9	Nita Elisviani	60	80

10	Indah Agustina	70	90
11	Alfiani Esthi U	70	90
12	Khusnul Khotimah	60	85
13	Avinda Saputri	55	80
14	Nurul Agustina	40	75
15	Hasan Udin	45	75
16	Ainul Yaqin	35	80
17	Deni S	40	80
18	Deril	35	85
19	Bagus Setiawan	35	70
20	Ahmad Irvan	45	75
21	Putri Maulidyawati	70	85
22	Eka Siti Q	70	75
23	Habib Maftuh	50	80
24	Aida Nikmatul	65	85
25	M. Amin Triwijaya	55	80
26	Bunga	75	100
27	M. Taufiq Hidayat	70	90

Data pre-Test (tes awal) dan post-test (tes akhir) tersebut selanjutnya dianalisis melalui uji T dua sample berpasangan (Paired sample t-test) dengan bantuan program komputer SPSS 16. Hasil analisis uji t dua sample berpasangan sebagai berikut:

Tabel Paired Sample T Test

Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 pretest	55.741	27	12.6113	2.4271
posttest	81.111	27	6.9798	1.3433

Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 pretest & posttest	27	.646	.000

Paired Samples Test

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	pretest - posttest	-25.3704	9.6999	1.8667	-29.2075	-21.5332	-13.591	26	.000

Dari data tabel di atas, dapat dilihat uji t menunjukkan bahwa rata-rata pre test 55.741 dan rata-rata nilai post test adalah 81.111. Peneliti telah menetapkan tingkat signifikansi yang digunakan adalah 0.05. dalam mengambil keputusan, dapat dilihat dari signifikansi (2-tailed), apabila $0,000 \leq 0,050 =$ sangat signifikan. Sedangkan nilai uji t adalah -13.591. Maka penggunaan media CD Interaktif ini efektif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

Hal ini berarti bahwa hasil pembelajaran sesudah menggunakan LKS Interaktif hasil pengembangan lebih baik dari pada sebelum menggunakan LKS Interaktif tersebut. Hal ini bisa dilihat dari hasil korelasi sebesar 0,000 yang diperoleh dalam hasil uji T-test yang menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa setelah menggunakan LKS Interaktif pada materi Akhlak Terpuji Kepada Allah swt. dibandingkan dengan sebelum menggunakan produk pengembangan.

Dengan melihat rata-rata atau mean post test yang lebih besar yakni 55.741 dari pada nilai rata-rata atau mean pre test 81.111, maka dapat dikatakan bahwa LKS Interaktif pada materi Akhlak Terpuji Kepada Allah swt terbukti secara signifikan efektif untuk meningkatkan prestasi belajar pada pembelajaran Aqidah Akhlak kelas VII

BAB V

PEMBAHASAN

A. Analisis Proses Pengembangan Media LKS Interaktif

Hasil pengembangan CD LKS Aqidah Akhlak ini sebagai sarana belajar untuk siswa dan membantu guru untuk menyampaikan materi ajar secara menarik, dan inovatif. Pada produk yang telah dibuat oleh peneliti dapat digunakan untuk pembelajaran individu, karena menggunakan navigasi yang mudah dan terkemas dalam CD, yang dapat diperbanyak oleh siswa dengan syarat adanya komputer.

CD LKS Interaktif ini terdiri dari tujuh bagian, yaitu: halaman awal (cover), menu awal (Daftar Isi), KI, KD, Apersepsi, Materi dan Soal Latihan.

Produk ini memiliki topik yang jelas, yaitu Akhlak Terpuji Kepada Allah swt yang memiliki sub pembahasan diantaranya: Ikhlas, Taat, Khauf, dan Taubat. Di sini pengguna dapat mempelajari materi lalu berlatih melalui soal, atau pengguna dapat mempelajari materi saja, atau dalam pengembangan terdapat keterkaitan yang kompleks antara teknologi dan teori yang mendorong baik desain pesan maupun strategi pembelajaran.

Berdasarkan hasil pengembangan CD LKS Interaktif ini menunjukkan hasil baik, hasil validasi guru mata pelajaran aqidah akhlak 86,15% yaitu termasuk layak dan tidak perlu direvisi; hasil validasi ahli isi materi 84% yaitu termasuk layak dan tidak perlu direvisi; hasil validasi

ahli desain media 70% yaitu cukup layak dan perlu direvisi; hasil uji produk terhadap siswa 81,93% yaitu termasuk layak dan tidak perlu direvisi. Dengan demikian CD LKS Interaktif yang dikembangkan layak diterapkan dalam pembelajaran. Akan tetapi, saran dan masukan serta komentar yang disampaikan oleh para subjek validasi, berusaha diwujudkan dengan sebaik-baiknya sehingga produk pengembangan yang dihasilkan semakin baik.

Dalam pengembangan media LKS interaktif ini sebagai upaya melayani siswa belajar. Siswa diposisikan sebagai subjek bukan lagi objek. Siswa benar-benar dilatih, dibina dan diarahkan dari berbagai sisi. Sari kehidupan sehari-hari yang berhubungan erat dengan aqidah akhlak. Sehingga lebih bisa membangun karakter siswa dalam berperilaku sehari-harinya.

Selama pengembangan CD LKS Interaktif di MTs Mambaul Ulum, pada dasarnya di dasari dari masalah minimnya waktu luang untuk melakukan wawancara, dikarena guru pengampu mata pelajaran aqdah akhlak di madrasah tersebut sangat sibuk. Sehingga peneliti perlu berkali-kali mendatangi nara sumber di luar jam sekolah. Selain itu masalah yang muncul adalah sarana prasaranan di madrasah yang masih kurang memadai. Sehingga siswa sulit untuk di kondisikan dalam pembelajaran yang efektif. Latarbelakang siswa yang kebanyakan berasal dari anak-anak desa yang minim akan minat baca juga menghambat proses belajar

mengajar di kelas. Dan terakhir guru juga masih sangat bergantung pada buku ajar saja, kurang memanfaatkan lingkungan sekitar yang ada.

Setelah peneliti menganalisis masalah yang ada, peneliti mencoba memecahkan permasalahan tersebut untuk dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dengan bantuan media interaktif sebagai hasil produk pengembangan LKS yang telah ada.

Menurut guru mata pelajaran, materi yang disajikan sudah cukup baik, hanya pada medianya perlu adanya pembenahan pada ukuran tulisannya untuk lebih memfokuskan siswa pada materi yang sedang disampaikan, dan tidak perlu terlalu banyak memberikan gambar-gambar karena akan lebih mendominasi dari pada tulisan yang ada, sehingga peneliti harus merevisi ukuran tulisan untuk dibuat menjadi sedikit lebih besar dan mengecilkan ukuran gambar atau mengurangi gambar-gambar pada tampilan materi agar siswa mampu memahami materi dengan baik.

Menurut ahli isi materi, untuk materi akhlak terpuji kepada Allah swt, sudah baik. Karena materi yang dicantumkan merupakan materi yang telah mengusung kurikulum 2013. Hanya saja penjelasan perlu dirinci dan ditambahi materi yang lebih mendalam sesuai bobot dalam KI dan KD untuk menambah wawasan siswa. Maka dari itu peneliti harus menambahkan beberapa tambahan materi pembahasan yang menyangkut sub materi yang telah ada agar siswa tidak terpaku pada apa yang sudah ada dalam LKS dan merasa ada hal baru yang dia dapatkan di dalam CD LKS Interaktif ini.

Sedangkan menurut ahli desain, gambar pendukung seperti gambar yang digunakan pada wallpaper/background seharusnya di gambar ulang supaya resolusi pixel menjadi lebih baik untuk itu peneliti harus merevisi tampilan resolusi gambar pada gambar pendukung dengan cara menggambar ulang. Sehingga tampilan media lebih baik.

Ahli media menambahkan tentang ketiadaan perangkat pembelajaran seperti RPP, Prota dan Promes dalam media, sehingga peneliti harus menambahkan RPP, Silabus, Prota dan Promes.

Dalam produk ini tersedia beberapa macam pilihan tombol menu dan ikon, tombol navigasi (seperti tombol kembali, lanjut, keluar dan lain-lain). Tombol-tombol itu berfungsi untuk navigasi, untuk pindah dari tampilan satu ke tampilan yang lain. Selain menggunakan tombol, dalam program ini terdapat latihan-latihan soal yang telah dilengkai dengan hyperlink untuk mengoreksi jawaban salah dan benar. Pada produk ditampilkan tombol-tombol menu disetiap slidinya, berguna untuk memudahkan pengguna menjelajahi tampilan yang lainnya. Serta soal evaluasi yang terdiri dari soal pilihan ganda dan benar salah.

Karena LKS interaktif ini sudah terkemas dalam bentuk CD dan menggunakan software auto play, maka LKS interaktif ini dapat dimulai dengan mudah. Selain itu, LKS interaktif ini juga dapat berjalan dengan baik pada saat kondisi normal.

Walaupun LKS interkatif ini terkemas dalam CD, tetap dapat dijalankan tanpa CD, ini dapat dilakukan jika program ini dikopikan terlebih dahulu ke dalam komputer, baru dijalankan melalui komputer.

Tujuan pembelajaran ini difokuskan pada peningkatan prestasi belajar siswa secara keilmuan maupun dalam bentuk amaliyahnya. Upaya peningkatan prestasi siswa itu melalui pembelajaran dengan menggunakan media CD LKS Interaktif dengan tujuan untuk membantu proses berfikir siswa. Dengan demikian pembelajaran dengan menggunakan media ini dapat memudahkan siswa dan membantu mereka dalam belajar.

Adapun sajian materi yang terdapat dalam CD LKS Interaktif ini yaitu lebih memperhatikan unsure konsep yang sesuai dengan realita dan dengan gambar-gambar yang nyata. Untuk keperluan ini peneliti mengumpulkan bahan kepustakaan yang relevan serta informasi-informasi di buku, CD LKS Interaktif yang telah beredar dan sumber-sumber lainnya. Materi disusun dengan tambahan animasi yang sesuai dengan materi yang dibahas, dimaksudkan untuk memberikan gambaran langsung pada siswa dalam menerima materi, dan menggunakan bahasa yang komunikatif yang mudah dicerna dan dipahami oleh siswa, sehingga mempengaruhi prestasi belajar siswa ke arah yang positif.

B. Analisis Kualitas Media LKS Interaktif

Proses pembelajaran hakekatnya untuk mengembangkan aktifitas dan kreativitas peserta didik, melalui berbagai interaksi dan pengalaman

belajar. Memperhatikan aktivitas dan kreativitas peserta didik ini menjadi penting, karena mempengaruhi keberhasilan pembelajaran di kelas terlebih sebagai upaya pembelajaran Aqidah Akhlak.

Implementasi LKS Interaktif pelajaran Aqidah Akhlak di kelas membutuhkan ketelatenan, kesabaran dan perencanaan sesuai dengan kebutuhan siswa. Dari waktu ke waktu perkembangan teknologi semakin maju menuntut untuk terus mengikuti perkembangannya. Pembelajaran di kelas yang sudah menggunakan kurikulum 2013 menuntut untuk mengembangkan potensi peserta didik dalam tiga ranah, yaitu aspek kognitif, afektif dan psikomotorik sekaligus. Kemampuan ini berguna untuk melatih siswa agar dapat secara aktif menemukan pengetahuannya sendiri dari materi yang menyentuh emosional tanpa ada paksaan dari pihak guru. Hal itu dikarenakan siswa di kelas adalah sebagai subjek belajar, ia berperan sebagai penentu, sebagai faktor penentu atas segala sesuatu yang menjadi kebutuhannya selama belajar.¹

Dalam upaya mengembangkan kreativitas dan aktivitas peserta didik di kelas VII MTs Mambaul Ulum Malang, banyak sekali faktor yang mempengaruhi, baik berasal dari luar maupun dalam diri individu. Tugas guru Aqidah Akhlak di kelas adalah mengkondisikan lingkungan tersebut. Oleh karena itu guru membagi aktivitas pembelajaran menjadi tiga tahapan. Tahap pertama yaitu melakukan pre-test, kemudian tahap kedua

¹ Sardiman. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Pedoman Bagi Guru dan Calon Guru.* (Jakarta: Raja Grafindo, 2005)

adalah melakukan proses, sedang yang terakhir adalah melakukan post test.

Pretest merupakan langkah awal yang dilakukan oleh guru, digunakan untuk mengukur proses pembelajaran Aqidah Akhlak di awal sebelum menggunakan produk pengembangan. Adapun hasil dari pretest ini memang kurang memuaskan dan tampak bahwa siswa mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal-soal sederhana yang diberikan guru pada materi Akhlak Terpuji Kepada Allah swt. setelah diadakan pretest selanjutnya dilakukan proses pembelajaran Aqidah Akhlak pada materi Akhlak Terpuji Kepada Allah swt. menggunakan media pembelajaran yang telah dikembangkan oleh peneliti yaitu LKS Interaktif dalam bentuk CD Pembelajaran.

Dalam proses belajar siswa mulai terlihat antusias, termotivasi dan tertarik untuk memperhatikan tayangan dalam LKS Interaktif tersebut. Antusiasme siswa terlihat ketika mereka begitu fokus memperhatikan tayangan demi tayangan yang ditampilkan di dalamnya. Serta aktif bertanya jawab dalam setiap sub pembahasan yang sedang dipelajari. Disamping itu guru sudah tidak lagi menggunakan metode ceramah yang selama ini sangat kental dilakukan oleh guru dalam memberikan keterangan-keterangan dalam proses belajar.

Peningkatan kualitas media ini terlihat dari hasil nilai uji ahli terhadap media LKS Interaktif serta hasil akhir pada post-test yang dilakukan. Media LKS Interaktif ini telah teruji secara kualitas dengan

pertimbangan nilai yang diberikan ahli/validator terhadap media bernilai positif dan baik. Dengan perolehan berdasarkan hasil validasi diperoleh nilai dari guru mata pelajaran aqidah akhlak sebesar 86,15% karena isi konten media CD LKS Interaktif sesuai dengan tujuan dan indikator yang ada. dari ahli isi materi mendapat nilai sebesar 84%, dari ahli desain media mendapat nilai sebesar 70% nilai tersebut telah memenuhi kriteria desain pembelajaran yang cukup baik sesuai dengan unsur-unsur yang harus dipenuhi dalam media pembelajaran, sedangkan nilai dari reponden atau tanggapan siswa tentang media LKS Interaktif ini sebesar 81,93% dengan pertimbangan akan ketertarikan siswa terhadap media LKS interaktif serta keefektifannya dari segi pandang siswa.

Media LKS Interaktif ini terbukti secara signifikan efektif untuk meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak materi Akhlak Terpuji Kepada Allah swt kelas VII MTs Mambaul Ulum Malang. Hal ini terbukti dengan perhitungan dengan bantuan program komputer SPSS 16. T-test berpasangan (paired). Dalam hasil uji tersebut signifikansi (2-tailed) nilai uji t adalah -13.591. Dengan melihat rata-rata (mean) pada pre test sebesar 55.741 dan hasil rata-rata post-test didapatkan 81.111, maka dapat dikatakan bahwa media LKS Interaktif terbukti secara signifikan efektif untuk meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran Aqidah Akhlak pada materi Akhlak Terpuji Kepada Allah swt. pada siswa kelas VII di MTs Mambaul Ulum Malang.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan proses pengembangan dan uji coba terakhir terhadap LKS berbasis Multimedia Interaktif pelajaran Aqidah Akhlak kelas VII materi Akhlak Terpuji Kepada Allah swt. dapat dipaparkan sebagai berikut:

1. Proses Pengembangan Media LKS Interaktif ini telah menghasilkan produk berupa CD Interaktif materi Akhlak Terpuji Kepada Allah swt. dalam pelajaran Aqidah Akhlak. Produk ini telah memenuhi komponen sebagai CD pembelajaran yang baik. Dan dapat dijadikan acuan atau media belajar bagi guru dan siswa dalam proses pembelajaran Aqidah Akhlak kelas VII di MTs Mambaul Ulum Malang.
2. Hasil uji coba pengembangan media LKS Interaktif ini menunjukkan tingkat kualitas LKS yang baik, yang dapat dilihat dari hasil penilaian guru terhadap semua komponen sebesar 86,15% dengan nilai baik dengan indikasi layak dan tidak perlu direvisi. Hasil penilaian validasi ahli isi materi 84% dengan nilai baik yaitu termasuk layak dan tidak perlu direvisi; hasil validasi ahli desain media 70% dengan nilai cukup dengan indikasi cukup layak dan perlu direvisi. Dan sasaran uji coba yakni siswa MTs Mambaul Ulum kelas VII sebagai pengguna produk pengembangan berdasarkan rata-rata penilaian siswa terhadap semua komponen mencapai 81,93% dengan nilai baik. Rata-rata perolehan

hasil belajar pada test akhir (post test) sebesar 81% dibandingkan dengan test awal (pre-test) yang hanya mendapat prosentase sebesar 55,7%. Hal ini menunjukkan bahwa ada peningkatan perolehan hasil belajar sebesar 25,3%, setelah siswa menggunakan media LKS Interaktif hasil dari produk pengembangan.

Dengan demikian media LKS Interaktif ini dapat dikatakan memiliki kualitas yang baik setelah hasil yang didapatkan bernilai positif dan mengalami perkembangan yang signifikan terhadap siswa.

B. Saran

Saran-saran yang disampaikan dengan adanya pengembangan media LKS Interaktif ini diantaranya:

1. Untuk sekolah supaya selalu meningkatkan perbaikan sarana dan prasarana yang lebih baik dan lebih memadai. Agar bisa mendukung proses KBM yang berjalan.
2. Untuk guru supaya di dalam proses KBM disarankan untuk menggunakan strategi pembelajaran yang lebih variatif dengan menggunakan media yang menyenangkan bagi siswa.
3. Media yang telah digunakan di sekolah untuk dapat lebih dimanfaatkan oleh guru tersebut dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.
4. Guru masih perlu terus meningkatkan motivasi siswa agar senang membaca, dan lebih mencintai pelajaran Aqidah Akhlak dengan

menggunakan latihan-latihan yang menarik, metode pengajaran yang lebih aktif serta menyenangkan bagi siswa seperti strategi pembelajaran PAIKEM.



DAFTAR PUSTAKA

- Abniya, Faeyza. 2015. *Aqidah Akhlak*. Jakarta: Rahma Media Pustaka
- Azhar, Muhammad. 1991. *Proses Belajar Mengajar Pola CBSA*, Surabaya: Usaha Nasional
- Ali, Nur dkk. 2012. *Keterampilan Dasar Mengajar*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Anwar, Rosihan dan Solihin Mukhtar. 2004. *Ilmu Tasawuf*, Bandung: Pustaka Setia
- Atinah, Siti. 2010. *Media Pembelajaran*, Surakarta: Yuma Pustaka
- Arikunto, Suharsimi. 2003. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bina Aksara
- Belawati, Tian. 2003. *Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta: Pusat Penerbitan Universitas Terbuka
- Bahri, Zainul. Tt. *Menembus Tirai Kesendiriannya*. Jakarta: Prenada
- Fadholi, Muhammad. Tt. *Keutamaan Budi Dalam Islam*, Surabaya : Al-Ikhlash
- Green, T. D. & Brown, A. 2002. *Multimedia Project In The Classroom*, USA: Corwin Press, Inc
- Gazalba, Sidi. 1975, *ASAS AGAMA ISLAM*. Jakarta: Bulan Bintang
- Hamalik, Oemar. 2001. *Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Bumi Aksara
- Idris Yahya. 1983. *Telaah Akhlak Dari Sudut Teoritis*, Badan penerbit fakultas usuluddin IAIN walisongo semarang.
- Ilyas, Yunahar. 1993. *Kuliah Aqidah Islam*. Yogyakarta: Lembaga Pengkajian dan Pengamalan Islam
- Jumantoro, Totok dan Samsul Munir Amin. 2005. *Kamus Ilmu Tasawuf*. Jakarta: Penerbit Amzah
- Kamus besar Bahasa Indonesia. 1998. *Departemen P & K*. Jakarta: Balai Pustaka
- Majid, Abdul. 2008. *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Muhammad, Syaikh bin Sholih. 2005. *Syarh Tsalatsatul Ushul*, Mesir: Daruts Tsaroya
- Nata, Abudin. 2010. *Akhlak Tasawuf*. Jakarta : Rajawali Press
- Nurhayati dan Iffa. Tt. *Fitrah Aqidah Akhlak*, Solo: CV Al Fath

- Punaji Setyosari. 2010. *Metode Penelitian dan Pengembangan* Jakarta: Kencana
- Qardawi, Yusuf. 1998. *Taubat*. Jakarta : Pustaka Al-Kautsar
- Sentanu, Erbe. 2008. *Quantum Ikhlas Teknologi Aktivasi Kekuatan Hati*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo
- Soetjipto dan Rafli Kosasi. 1999. *Profesi Keguruan*, Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiono. 2007. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS (system Pendidikan Nasional). Surabaya: Media Centre, 2005
- Vebrianto, S.T. 1985. *Pengantar Pengajaran Modul*, Yogyakarta: yayasan Pendidikan Paramita
- Vaughan, T.1994. *Multimedia: Making it Work*. USA: McGraw-Hill.



BIODATA PENELITI



Nama : Husnul Hidayati
Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 12 Desember 1992
NIM : 11110189
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Alamat Rumah : Jl. Semeru Gg. Lembah Permai No. 5 Sumpsi
Jember
Alamat di Malang : Jl. Jowo Raharjo 1B Merjosari Malang
No. Hp : 085606151427
Cita-Cita : Dosen
Motto Hidup : "Hiduplah Sekali Hiduplah Yang Berarti"

ANGKET TANGGAPAN PENILAIAN
GURU MATA PELAJARAN AQIDAH AKHLAK

Kepada Yth. Ibu Siti Nursiyah S. Pd.I

Guru Aqidah Akhlak

Di MTs Mambaul Ulum

Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat.

Dalam rangka penulisan skripsi pada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang kami sedang mengembangkan media pembelajaran LKS berbasis multimedia interaktif dalam bentuk CD Pembelajaran untuk materi Akhlak Terpuji Kepada Allah swt kelas VII di MTs Mambaul Ulum Malang.

Sehubungan dengan keperluan tersebut di atas, kami memohon kesediaan Ibu berkenaan memberi penilaian dan masukan tentang ketepatan dan pengembangan kandungan isi dari produk yang sedang kami kembangkan dengan mengisi angket dan isian saran/masukan terlampir.

Atas kesempatan, telah berkenan dan segala bantuan kami ucapkan banyak terimakasih.

Malang,

Hormat Kami

ANGKET TANGGAPAN PENILAIAN

GURU MATA PELAJARAN AQIDAH AKHLAK

Petunjuk Pengisian :

- A. Berilah tanda *cek list* (✓) pada alternative jawaban yang dianggap paling sesuai.

Skala Penilaian/Tanggapan				
1	2	3	4	5

Keterangan Konversi skala :

1. Sangat tidak tepat, sangat tidak sesuai, sangat tidak jelas, sangat tidak menarik, sangat tidak mudah
2. Kurang tepat, kurang sesuai, kurang jelas, kurang menarik, kurang mudah
3. Cukup tepat, cukup sesuai, cukup jelas, cukup menarik, cukup mudah
4. Tepat, sesuai, jelas, menarik, mudah
5. Sangat tepat, sangat sesuai, sangat jelas, sangat menarik, sangat mudah.

Komponen dan saran secara umum disediakan pada akhir penyelesaian

CD LKS Interaktif Pelajaran Aqidah Akhlak

No	Pertanyaan	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Apakah CD LKS Interaktif ini memudahkan Bapak/Ibu dalam mengajar mata pelajaran Aqidah Akhlak?					
2	Apakah CD LKS Interaktif ini dapat membuat siswa aktif dalam pembelajaran?					
3	Apakah CD LKS Interaktif pembelajaran ini tepat digunakan?					
4	Apakah ukuran dan jenis huruf yang dipakai dalam CD					

	Pembelajaran jelas dan mudah dibaca?					
5	Bagaimana kejelasan tujuan pembelajaran?					
6	Bagaimanakah kejelasan paparan materi pada tiap unit dalam CD LKS Interaktif ini?					
7	Bagaimanakah tingkat kesesuaian antar ilustrasi, gambar dan materi dalam CD LKS Interaktif?					
8	Apakah penyajian gambar dan ilustrasi yang diberikan mampu membantu dan memahami materi?					
9	Bagaimanakah kejelasan dalil yang tertera dalam CD LKS Interaktif?					
10	Apakah ilustrasi dan gambar membantu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi?					
11	Bagaimanakah tingkat kejelasan materi tiap sub pokok pembahasan?					
12	Bagaimanakah kejelasan urutan penyajian materi pada tiap sub bahasan dalam CD LKS Interaktif ini?					
13	Apakah CD LKS Interaktif ini dapat dipahami uraian materinya dengan mudah?					

14. Komentar dan Saran lainnya mengenai CD LKS Interaktif:

.....

.....

.....

.....

.....

ANGKET TANGGAPAN PENILAIAN UJI COBA

CD LKS INTERAKTIF PELAJARAN AQIDAH AKHLAK

Petunjuk Pengisian :

- A. Berilah tanda *cek list* (√) pada alternative jawaban yang dianggap paling sesuai.

Skala Penilaian/Tanggapan				
1	2	3	4	5

Keterangan Konversi skala :

1. Sangat tidak tepat, sangat tidak sesuai, sangat tidak jelas, sangat tidak menarik, sangat tidak mudah
2. Kurang tepat, kurang sesuai, kurang jelas, kurang menarik, kurang mudah
3. Cukup tepat, cukup sesuai, cukup jelas, cukup menarik, cukup mudah
4. Tepat, sesuai, jelas, menarik, mudah
5. Sangat tepat, sangat sesuai, sangat jelas, sangat menarik, sangat mudah.

Komponen dan saran secara umum disediakan pada akhir penyelesaian CD LKS Interaktif Pelajaran Aqidah Akhlak

No	Pertanyaan	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Menurut pendapat anda bagaimanakah tampilan CD LKS Interaktif pelajaran Aqidah Akhlak ini?					
2	Apakah dengan adanya gambar di awal vidio dapat membantu anda memahami isi materi?					
3	Bagaimanakan tingkat kejelasan petunjuk pada tiap awal unit?					

4	Apakah ukuran dan jenis huruf yang digunakan dalam CD LKS Interaktif ini mudah dibaca?					
5	Bagaimana kejelasan tujuan pembelajaran?					
6	Bagaimanakah kejelasan paparan materi pada tiap sub pokok pembahasan?					
7	Bagaimanakah tingkat kesesuaian antara gambar dan materi dalam CD LKS Interaktif ini?					
8	Bagaimana gambar CD LKS Interaktif ini dapat menarik perhatian anda?					
9	Bagaimanakah penjelasan tiap bagian dari materi?					
10	Apakah penjelasan dan ilustrasi dalam CD LKS Interaktif ini dapat membantu meningkatkan pemahaman anda terhadap materi?					

11. Komentar dan Saran lainnya mengenai CD LKS Interaktif:

.....

.....

.....

.....

.....

ANGKET PENILAIAN AHLI DESAIN PENGEMBANGAN MEDIA BELAJAR

UJI COBA PENGEMBANGAN CD LKS INTERAKTIF

Kepada Yth. Bapak. Muh. Aan Sulthon, S Pd, S. Sn, M. EI

Ahli Desain Pengembangan Media

Di Universitas Raden Rahmat Kapanjen Malang

Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat.

Dalam rangka penulisan skripsi pada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang kami sedang mengmbangkan media pembelajaran LKS berbasis multimedia interaktif dalam bentuk CD Pembelajaran untuk materi Akhlak Terpuji Kepada Allah swt kelas VII di MTs Mambaul Ulum Malang.

Sehubungan dengan keperluan tersebut di atas, kami memohon kesediaan Ibu berkenaan memberi penilaian dan masukan tentang ketepatan dan pengembangan kandungan isi dari produk yang sedang kami kembangkan dengan mengisi angket dan isian saran/masukan terlampir.

Atas kesempatan, telah berkenan dan segala bantuan kami ucapkan banyak terimakasih.

Malang,

Hormat Kami

ANGKET TANGGAPAN PENILAIAN

AHLI DESAIN PENGEMBANGAN MEDIA BELAJAR

Petunjuk Pengisian :

Berilah tanda *cek list* (√) pada alternative jawaban yang dianggap paling sesuai.

Skala Penilaian/Tanggapan				
1	2	3	4	5

Keterangan Konversi skala :

1. Sangat tidak tepat, sangat tidak sesuai, sangat tidak jelas, sangat tidak menarik, sangat tidak mudah
2. Kurang tepat, kurang sesuai, kurang jelas, kurang menarik, kurang mudah
3. Cukup tepat, cukup sesuai, cukup jelas, cukup menarik, cukup mudah
4. Tepat, sesuai, jelas, menarik, mudah
5. Sangat tepat, sangat sesuai, sangat jelas, sangat menarik, sangat mudah.

Komponen dan saran secara umum disediakan pada akhir penyelesaian

CD LKS Interaktif Pelajaran Aqidah Akhlak

No	Pertanyaan	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Desain tampilan dan wallpaper					
2	Jenis huruf yang digunakan					
3	Ukuran huruf yang digunakan					
4	Gambar pendukung					
5	Video pendukung					
6	Animasi gambar dan tulisan					
7	Tata letak materi					
8	Ukuran gambar dan video					

9	Warna tulisan dan kombinasi warna pada media					
10	Desain kuis					

11. Kritik dan Saran dalam hal tampilan media:

.....

.....

.....

.....

.....

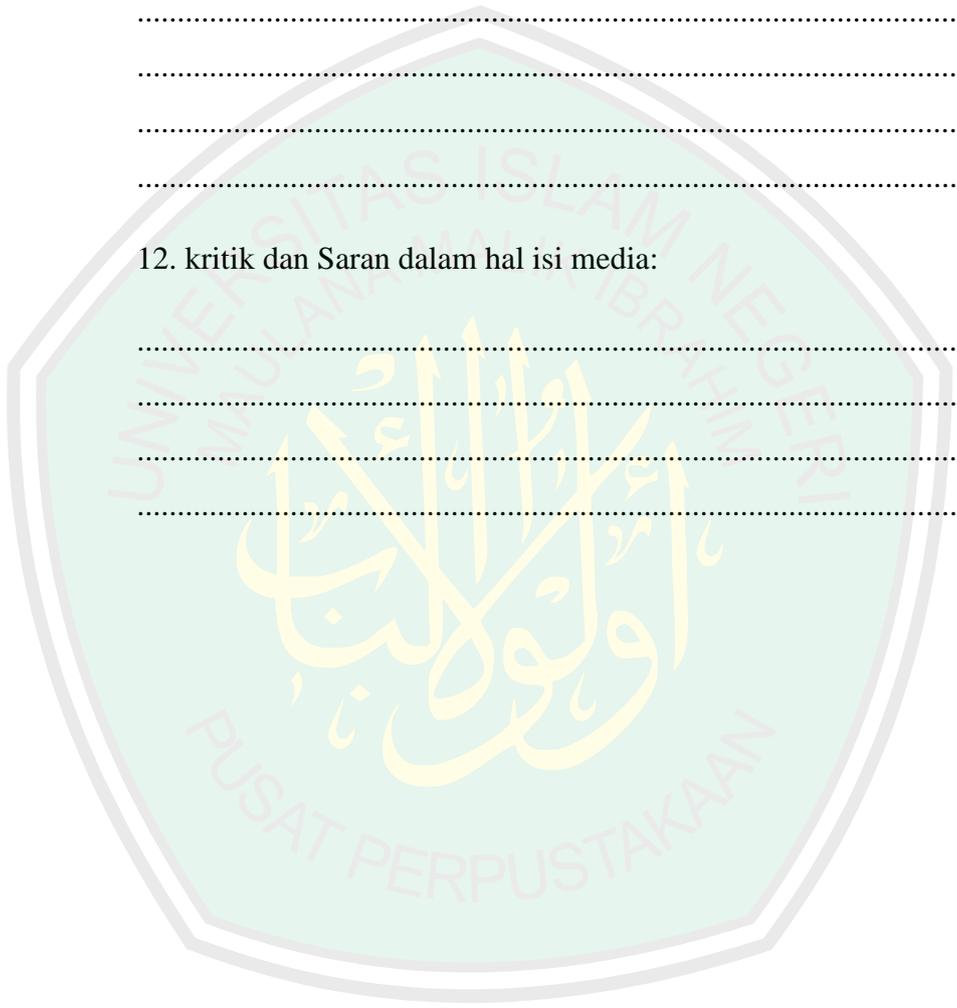
12. kritik dan Saran dalam hal isi media:

.....

.....

.....

.....



ANGKET PENILAIAN AHLI ISI MATERI AQIDAH AKHLAK
PENGEMBANGAN MEDIA BELAJAR
UJI COBA PENGEMBANGAN CD LKS INTERAKTIF

Kepada Yth. Bapak Nur Asyikin, M.Pd.I

Ahli Isi Materi Aqidah Akhlak

Di MTs Mambaul Ulum

Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat.

Dalam rangka penulisan skripsi pada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang kami sedang mengmbangkan media pembelajaran LKS berbasis multimedia interaktif dalam bentuk CD Pembelajaran untuk materi Akhlak Terpuji Kepada Allah swt kelas VII di MTs Mambaul Ulum Malang.

Sehubungan dengan keperluan tersebut di atas, kami memohon kesediaan Ibu berkenaan memberi penilaian dan masukan tentang ketepatan dan pengembangan kandungan isi dari produk yang sedang kami kembangkan dengan mengisi angket dan isian saran/masukan terlampir.

Atas kesempatan, telah berkenan dan segala bantuan kami ucapkan banyak terimakasih.

Malang,

Hormat Kami

ANGKET TANGGAPAN PENILAIAN

AHLI ISI MATERI AQIDAH AKHLAK

Petunjuk Pengisian :

Berilah tanda *cek list* (√) pada alternatif jawaban yang dianggap paling sesuai.

Skala Penilaian/Tanggapan				
1	2	3	4	5

Keterangan Konversi skala :

1. Sangat tidak tepat, sangat tidak sesuai, sangat tidak jelas, sangat tidak menarik, sangat tidak mudah
2. Kurang tepat, kurang sesuai, kurang jelas, kurang menarik, kurang mudah
3. Cukup tepat, cukup sesuai, cukup jelas, cukup menarik, cukup mudah
4. Tepat, sesuai, jelas, menarik, mudah
5. Sangat tepat, sangat sesuai, sangat jelas, sangat menarik, sangat mudah.

Komponen dan saran secara umum disediakan pada akhir penyelesaian

CD LKS Interaktif Pelajaran Aqidah Akhlak

No	Pertanyaan	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Tingkat relevansi isi CD LKS Interaktif dengan kurikulum yang berlaku					
2	Ketepatan judul dengan uraian materi dalam tiap sub unit/bab					
3	Bahasa yang digunakan dalam CD LKS Interaktif					
4	Kemudahan memahami bahasa dalam CD LKS Interaktif					
5	Kesesuaian isi latihan dengan tujuan pembelajaran					
6	Kesesuaian komponen CD LKS Interaktif aqidah akhlak					

	dalam materi Akhlak Terpuji Kepada Allah swt.					
7	Kesesuaian isi CD LKS Interaktif dengan karakteristik materi Aqidah Akhlak					
8	Ketepatan penggunaan dalil dalam pembelajaran Aqidah Akhlak					
9	Kejelasan uraian materi dalam CD LKS Interaktif					
10	Kesesuai refrensi yang digunakan sesuai bidang ilmu					
11	Ketepatan rumusan tujuan pembelajaran					
12	Ketepatan penggunaan ilustrasi					
13	Kemenarikan pengemasan materi					
14	Validitas/keshahihan isi secara keilmuan					
15	Keluasan dan kedalam isi CD LKS Interaktif					
16	Keruntutan penyajian materi					
17	Konsistensi format penyajian CD LKS Interaktif					
18	Kecermatan uraian materi					
19	Kesesuaian waktu yang disediakan untuk mempelajari materi					

20. Kritik dan Saran dalam hal kelengkapan isi materi dalam media:

.....

.....

.....

.....

.....

21. Kritik dan saran dalam hal kualitas tingkat kemenarikan penyajian materi:

.....

.....

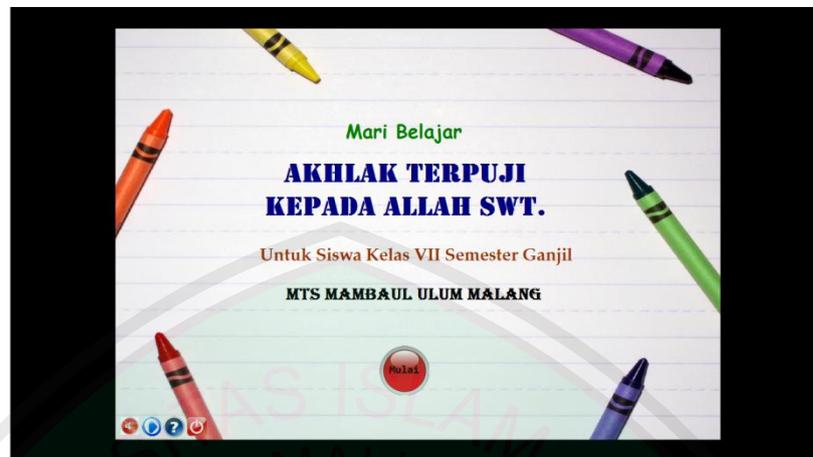
.....

.....
.....

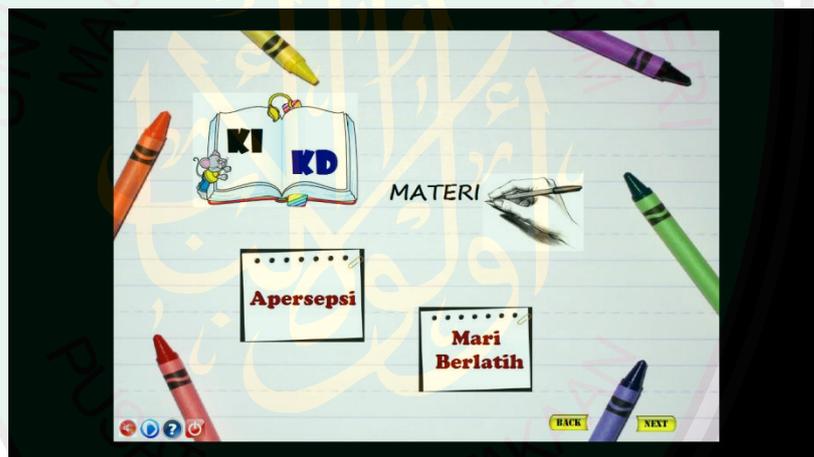


LAMPIRAN 8 : Dokumentasi Produk Pengembangan

Tampilan halaman cover CD LKS Interaktif

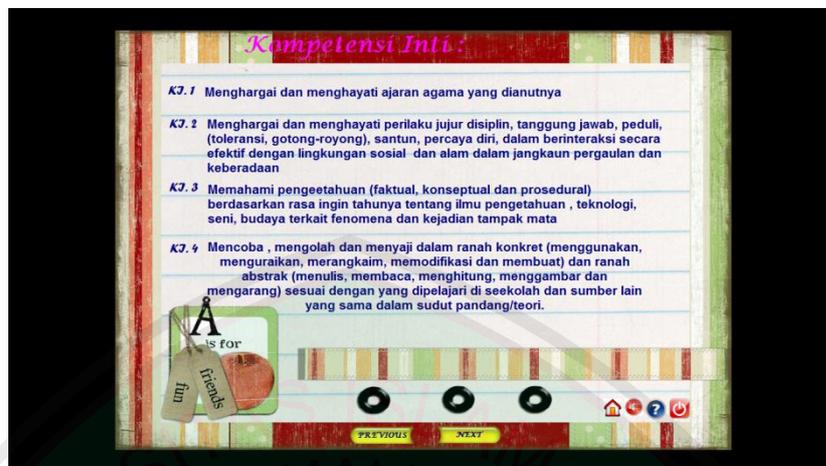


Menu Awal Media



Halaman KI





Halaman Kompetensi Dasar



Halaman Apersepsi



Halaman Menu Materi



Halaman Isi Materi



PENTINGNYA PERILAKU TAAT

- 4) Taat kepada Allah merupakan suatu kewajiban hamba kepada Penciptanya agar semakin disayang dan selalu dekat dengan-Nya
- 5) Taat kepada Rasulullah dan Pemimpin merupakan ukuran ketaatan kepada Allah

يَتْلُهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولَى الْأَمْرِ مِنْكُمْ فَإِن تَنَزَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِن كُنتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا ﴿٥٩﴾

59. Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (Nya), dan ulil amri di antara kamu. Kemudian jika kamu berlainan pendapat tentang sesuatu, maka selesaikanlah ia kepada Allah (al-Quran) dan Rasul (umatnya). Jika kamu benar-benar beriman kepada Allah, dan hari kemudian, yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya. [QS. An-Nisa : 59]

BACK MATERI NEXT



BENTUK DAN CONTOH TAAT

Di Rumah



Di Masyarakat



Di Sekolah

BACK MATERI NEXT



LEMBAR KERJA

Sekarang, Coba Diskusikan dengan Temanmu tentang Hubungan Ayat Qur'an dengan Gambar di Bawah ini!

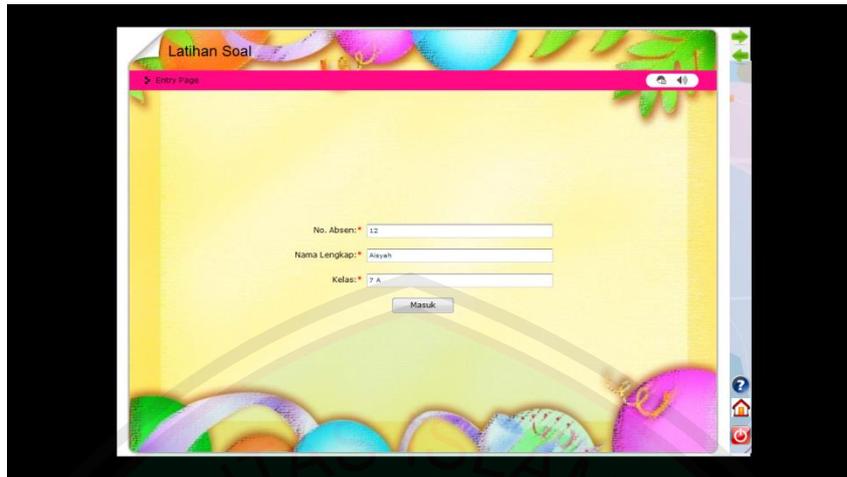
يَتْلُهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولَى الْأَمْرِ مِنْكُمْ



BACK MATERI NEXT



Halaman awal Latihan Soal



Pengantar Latihan Soal



Tampilan Isi Latihan Soal



Latihan Soal

Mala sedang mengerjakan tugas dari gurunya ketika waktu shalat tiba. Karena keagungannya tugas tersebut, ia terlupa dan meninggalkan kewajibannya itu. Setelah teringat ia menyesal dan berjanji untuk tidak mengulanginya lagi. Perbuatan mala merupakan contoh dari sikap....

Tebak!



Latihan Soal

Cocokkan Potongan Ayat dibawah ini dengan arti katanya dengan benar!

Padahal mereka tidak disuruh kecuali supaya menyembah Allah	وَيَذَرُوا الْأَكْثَرَ
dengan memamikan ketetapan kepada-Nya dalam (menjalankan) agama yang lurus	مُخْلِصِينَ لَهُ الدِّينَ خَلَاءَ
dan supaya mereka mendirikan shalat	وَيَقِيمُوا الصَّلَاةَ
dan memamikan zakat	وَالَّذِينَ زَكَاةً
dan yang desmitik ialah agama yang lurus	وَمَا آمَرُوا إِلَّا لِيُقْبَلُوا إِلَهَ



Latihan Soal

Urutkan Bacaan Ayat Qur'an di bawah ini dengan Benar!

- وَمَنْ يَتَّبِعِ اللَّهَ وَرَسُولَهُ
- وَيُتَّقِ اللَّهَ
- يُؤْتِنَا
- فَرِيقًا
- فَرِيقًا



Latihan Soal

Berikan Komentarmu Tentang Gambar-gambar di bawah ini!



menambah ramai-ramai lalu lintas untuk keselamatan diri sendiri dan orang lain



meningkatkan shalat lima waktu dengan rasa khauf kepada Allah bukan karena ingin dipuji orang lain

Latihan Soal

Berikan Komentarmu terhadap definisi kata dibawah ini!

Riya	menceritakan amalnya agar mendapat perhatian/sanjungan
Sum'ah	menyekutukan niat amalan bukan hanya karena Allah semata
Nifak	memamerkan amalan agar khalayak ramai memberi penghargaan kepadanya, padahal hatinya sendiri membencinya
Isyraq	memperlihatkan amal agar dipuji oleh orang lain

Latihan Soal

Apa saja dampak positif dari perilaku taat kepada Allah?



Latihan Soal

Maaf, Ayo Belajar lebih giat lagi...!! ^_^

Manuf Judge	Jumlah Soal	Nilai Sempurna	Nilai Rata-rata	Standart Nilai	Your Score	Elapsed
	30	100	85%	85	53	00:09:45

Review

Halaman Biodata Peneliti

Nama : Husnul Hidayati

NIM : 11110189

TTL : Jember, 12 Desember 1992

Alamat : Jln Semeru Lembah Darmai 5 Sumberasari Jember




PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MALANG

Halaman Penutup



Lampiran 9: Dokumentasi Foto Penelitian

Peneliti melakukan wawancara dalam pengisian angket dan menganalisis kondisi lapangan



Masing-masing siswa secara bergantian menggunakan laptop dalam pembelajaran Aqidah Akhlah dengan CD Interaktif







Peneliti sedang membimbing siswa siswi dalam menggunakan media CD LKS Interaktif



SOAL POST-TEST AQIDAH AKHLAK KELAS VII

A. Pilihlah satu jawaban yang paling benar dengan memberi tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d!

1. Mengerjakan tugas dan perintah guru termasuk contoh....
 - a. Orang yang taat
 - b. Orang yang khauf
 - c. Orang yang taubat
 - d. Orang yang ikhlas

2.

إِنَّمَا الْأَعْمَالُ بِالنِّيَّاتِ وَإِنَّمَا لِكُلِّ امْرِئٍ مَّا نَوَى . فَمَنْ كَانَتْ هِجْرَتُهُ إِلَى اللَّهِ وَرَسُولِهِ فَهَجْرَتُهُ إِلَى اللَّهِ وَرَسُولِهِ، وَمَنْ كَانَتْ هِجْرَتُهُ لِدُنْيَا يُصِيبُهَا أَوْ امْرَأَةٍ يَنْكِحُهَا فَهَجْرَتُهُ إِلَى مَا هَاجَرَ إِلَيْهِ

Hadits di atas merupakan hadits tentang pentingnya....

- a. taat
 - b. khauf
 - c. taubat
 - d. ikhlas
3. Landasan berakhlak terpuji kepada Allah adalah
 - a. Sunnah rasul
 - b. Akhlak karimah
 - c. Akhlakul mahmudah
 - d. Al-qur'an hadits 4. Khauf menurut bahasa artinya....
 - a. Takut
 - b. Berani
 - c. Menolak
 - d. Menghindar
 5. Salah satu ciri orang yang punya sifat ikhlas adalah
 - a. Suka pamer
 - b. Disiplin dalam bekerja
 - c. Tidak mengharap pujian
 - d. Selalu bersyukur terhadap nikmat Allah
 6. Orang yang ikhlas, mengerjakan ibadah semata-mata hanya mengharap..
 - a. Pahala karena Allah
 - b. Terhindar dari neraka
 - c. Surga Allah
 - d. Ridho Allah
 7. Secara bahasa ikhlas mempunyai arti...
 - a. Murni
 - b. Satu tujuan
 - c. Tak ternoda
 - d. Pilihan terbaik

8.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولِي الْأَمْرِ مِنْكُمْ ط

Ayat di atas menunjukkan dalil tentang...

- a. Orang yang taat
 - b. Orang yang khauf
 - c. Orang yang taubat
 - d. Orang yang ikhlas
9. Dari ayat soal di atas apa arti dari ayat yang bergaris bawah..
- a. Wahai orang-orang yang beriman bersabarlah kepada Allah
 - b. Hai orang-orang yang beriman, bertaubatlah kepada Allah
 - c. Wahai orang-orang yang beriman kepada Allah
 - d. Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah
10. Seseorang berbuat baik, tetapi diikuti sum'ah. Menurut Islam, perbuatan tersebut termasuk ..
- a. Sikap nifaq
 - b. Kurang berguna
 - c. Kecil pahalanya di sisi Allah
 - d. Sia-sia tidak diterima Allah
11. Salah satu ciri ketaatan seseorang ialah saat ujian
- a. Tidak mencontek
 - b. Bekerjasama dengan teman
 - c. Membuat gaduh
 - d. Menentang guru
12. Ihsan berbuat secara ikhlas. Secara bahasa, ia disebut....
- a. Mukhlisah
 - b. Mukhlisin
 - c. Mukhlis
 - d. Mukhlas
13. Jenis taubat yang diterima oleh Allah yaitu
- a. Hanya menyesali dosa
 - b. Taubat karena terpaksa
 - c. Taubatan nasuha
 - d. Taubatan mansuha
14. Senantiasa menjaga ucapan dan perilaku baik dan jujur adalah salah satu contoh....
- a. Orang yang ikhlas
 - b. Orang yang taat
 - c. Orang yang khauf
 - d. Orang yang taubat
15. Ikut serta dalam memakmurkan masjid demi tegaknya dakwah Islam adalah contoh ...
- a. Orang yang taat
 - b. Orang yang khauf
 - c. Orang yang taubat

- d. Orang yang ikhlas
- 16. Secara bahasa taubat berarti
 - a. Kembali
 - b. Penyesalan
 - c. Pengakuan dosa
 - d. Memohon ampunan
- 17. Secara bahasa taat berarti
 - a. Kembali
 - b. Takut
 - c. Murni
 - d. Tunduk patuh

- 18. Kita wajib mentaati ulil amri apabila mereka
 - a. Berasal dari golongan muslim seperti kita
 - b. Bukan dari golongan orang kafir
 - c. Berada di jalan yang benar
 - d. Pantas untuk dimuliakan

19.

يَا أَيُّهَا النَّاسُ تَوُوبُوا إِلَى اللَّهِ فَإِنِّي أَتُوبُ فِي الْيَوْمِ إِلَيْهِ مِائَةَ مَرَّةٍ

Apa arti dari ayat yang bergaris bawah..

- e. Dan bersabarlah kamu semua kepada Allah
- f. Dan bertaubatlah kamu sekalian kepada Allah
- g. Wahai orang-orang yang beriman kepada Allah
- h. Dan bertaubatlah kepada Allah semuanya
- 20. Rasulullah memberikan contoh yang baik kepada kita untuk beristighfar dan bertobat Rasulullah membaca istighfar dalam satu hari.....
 - a. 33 kali
 - b. 90 kali
 - c. 100 kali
 - d. 120 kali

SOAL PRE-TEST AQIDAH AKHLAK KELAS VII

A. Pilihlah satu jawaban yang paling benar dengan memberi tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d!

1. Salah satu wujud dari sifat khauf manusia terhadap Allah adalah.....
 - a. Rajin mencari sumber kehidupan
 - b. Memperbanyak zakat dan puasa
 - c. Membantu fakir miskin
 - d. Rajin sholat sunnah
2. Landasan berakhlak terpuji kepada Allah adalah
 - a. Sunnah rasul
 - b. Akhlak karimah
 - c. Akhlakul mahmudah
 - d. Al-qur'an hadits
3. Memiliki akhlak mahmudah kepada Allah hukumnya
 - a. Jaiz
 - b. Wajib
 - c. Sunnah
 - d. Ibadah
4. Beramal secara ikhlas berarti beramal secara murni, yakni...
 - a. Memurnikan niat hanya karena mencari ridha Allah
 - b. Berbuat baik karena dorongan kemanusiaan
 - c. Berbuat baik tanpa pamrih tersebut
 - d. Memurnikan perbuatan tersebut
5. Salah satu ciri orang yang punya sifat ikhlas adalah
 - a. Suka pamer
 - b. Disiplin dalam bekerja
 - c. Tidak mengharap pujian
 - d. Selalu bersyukur terhadap nikmat Allah
6. Orang yang ikhlas, mengerjakan ibadah semata-mata hanya mengharap..
 - a. Pahala karena Allah
 - b. Terhindar dari neraka
 - c. Surga Allah
 - d. Ridho Allah
7. Khauf menurut bahasa artinya....
 - a. Takut
 - b. Berani
 - c. Menolak
 - d. Menghindar
8. Suka bergosip merupakan contoh orang yang tidak memiliki sikap....
 - a. Taat
 - b. Ikhlas
 - c. Khauf
 - d. Taubat
9. Secara bahasa ikhlas mempunyai arti...
 - a. Murni

- b. Satu tujuan
 - c. Tak ternoda
 - d. Pilihan terbaik
10. Berikut ini adalah pengertian khauf, kecuali
- a. Mencemaskan keselamatan dirinya dalam perjalanan
 - b. Cemas apabila amal baiknya tidak diterima Allah swt
 - c. Cemas apabila Allah tidak ridha terhadap dirinya
 - d. Khawatir apabila Allah murka terhadap dirinya
- 11.

وَمَا أُمِرُوا إِلَّا لِيَعْبُدُوا اللَّهَ مُخْلِصِينَ لَهُ الدِّينَ حُنَفَاءَ وَيُقِيمُوا الصَّلَاةَ وَيُؤْتُوا الزَّكَاةَ

وَذَلِكَ دِينَ الْقِيَمَةِ

- Ayat di atas menunjukkan dalil tentang...
- a. Orang yang taat
 - b. Orang yang khauf
 - c. Orang yang taubat
 - d. Orang yang ikhlas
12. Allah swt. berfirman, “Padahal mereka hanya diperintahkan menyembah Allah dengan ikhlas menaati-Nya semata-mata karena (menjalankan) agama...”
Firman di atas berisi perintah agar kita...
- a. Rajin beramal baik
 - b. Berbuat tanpa pamrih
 - c. Selalu menjalankan perintah Allah swt
 - d. Memurnikan peribadatan kepada Allah swt
13. Fatmala berbuat secara ikhlas. Secara bahasa, ia disebut....
- a. Mukhlisah
 - b. Mukhlisin
 - c. Mukhlis
 - d. Mukhlas
14. “Barangsiapa yang mentaati Rasul itu, Sesungguhnya ia Telah mentaati Allah. dan barangsiapa yang berpaling (dari ketaatan itu), Maka kami tidak mengutusmu untuk menjadi pemelihara bagi mereka”. Kalimat tersebut adalah terjemahan surah:
- a. An-Nisa ayat 80
 - b. An-Nur ayat 5
 - c. An-Nisa ayat 59
 - d. An-Najm: 32
15. Salah satu syarat bertaubat adalah.....
- a. Banyak berdzikir kepada Allah
 - b. Mengerjakan shalat lima waktu
 - c. Taubat sambil bersujud dan menangis
 - d. Menghentikan perbuatan maksiat

16. Secara bahasa taubat berarti.....
- Kembali
 - Penyesalan
 - Pengakuan dosa
 - Memohon ampunan
17. Jenis taubat yang diterima oleh Allah yaitu.....
- Hanya menyesali dosa
 - Taubat karena terpaksa
 - Taubatan nasuha
 - Taubatan mansuha
18. Kita wajib mentaati ulil amri apabila mereka.....
- Berasal dari golongan muslim seperti kita
 - Bukan dari golongan orang kafir
 - Berada di jalan yang benar
 - Pantas untuk dimuliakan
- 19.

يَا أَيُّهَا النَّاسُ تُبُوءُ إِلَى اللَّهِ فَإِنِّي أَنُوبُ فِي الْيَوْمِ إِلَيْهِ مِائَةَ مَرَّةٍ

Apa arti dari ayat yang bergaris bawah..

- Dan bersabarlah kamu semua kepada Allah
 - Dan bertaubatlah kamu sekalian kepada Allah
 - Wahai orang-orang yang beriman kepada Allah
 - Dan bertaubatlah kepada Allah semuanya
20. Tertib lalu lintas merupakan salah satu contoh
- Orang yang taat
 - Orang yang bertaubat
 - Orang yang khauf
 - Orang yang ikhlas

LAMPIRAN :



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
http://tarbiyah.uin-malang.ac.id. email : psg_uinmalang@ymail.com

Nomor : Un.3.1/TL.00.1/1778/2015
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

07 September 2015

Kepada
Yth. Kepala MTs Mambaul Ulum Malang
di
Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

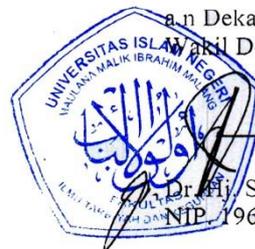
Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Husnul Hidayati
NIM : 11110189
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Semester -- Tahun Akademik : Ganjil - 2015/2016
Judul Skripsi : **Pengembangan LKS Berbasis Multimedia Interaktif pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas VII di MTs Mambaul Ulum Malang**

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Dean
Wakil Dekan Bid. Akademik,

Dr. Hj. Sulalah, M.Ag
NIP. 19651112 199403 2 002

- Tembusan :
1. Yth. Ketua Jurusan PAI
 2. Arsip



Certificate No. ID08/1219

LAMPIRAN:



Alamat : Jl. H. Alwi No. 284 Tirtomoyo Pakis Malang Telp. (0341) 792031

SURAT KETERANGAN MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor : 65/SK/YMU/X/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Madrasah MTs. Mambaul Ulum menerangkan bahwa:

Nama : Husnul Hidayati
NIM : 11110189
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
Program : S1 Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Pengembangan Media LKS Aqidah Akhlak Berbasis Multimedia Interaktif Materi Akhlak Terpuji Kepada Allah SWT. Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas VII di MTs. Mambaul Ulum Malang.

Mahasiswa tersebut di atas, telah melaksanakan Penelitian di MTs. Mambaul Ulum Pakis Malang dari tanggal 21 September s/d 7 Oktober 2015.

Demikian Surat Keterangan ini kami buat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Malang, 7 Oktober 2015

Kepala Madrasah,


Agus Muslikin, M. Pd I